

LAMPIRAN

Lampiran 1: Instrumen Penelitian

TRANSKRIPSI DISKUSI KELAS

LOKASI PENELITIAN : SMA N 1 SLEMAN
 HARI/TANGGAL : RABU, 2 MEI 2012
 WAKTU : 10.30-12.00
 KELOMPOK : 1
 KODE CATATAN : 0102052012

Tabel 1: Contoh Transkripsi Diskusi Kelas

Moderator	: Ya, ada pertanyaan lagi?
Penanya	: Saya, pestisida itu untuk semua serangga atau hama-hama tertentu saja?
Moderator	: sudah?
Penanya	: Iya, udah.
Moderator	: Lalu pertanyaan satu lagi, ada yang mau tanya?
Penanya	: Kenapa itu pupuk pepsi, pepsi tidak boleh digunakan pada tanaman saat pembibitan?
Peserta diskusi: Pestisida kali. Hahahaha	
Moderator	: Ya, terima kasih dari pertanyaan saudara-saudara sekalian. Kemudian kami akan jawab sebentar lagi.
Moderator	: Ya, menanggapi pertanyaan dari saudara Ervinda Wahyu, kenapa pupuk pestisida tidak boleh digunakan pada saat pembibitan? Pertanyaannya akan dijawab oleh saudari Chika.

FORMAT KARTU DATA

Tabel 2: Contoh Kartu Data

no data : 01.15 hari/tanggal : Rabu, 2 Mei 2012 kelas : XI IPA 1 kelompok : 1	
Data: Moderator : Ya, terima kasih dari pertanyaan saudara-saudara sekalian, kemudian kami akan jawab sebentar lagi.	Konteks: Moderator mengatur jalannya diskusi dengan bahasa yang santun.
Analisis: Tuturan ini mematuhi prinsip kesantunan dengan maksim kebijaksanaan pada indikator 1 karena moderator menggunakan diksi yang halus dalam berbicara yakni menggunakan kata “terima kasih”, dan “saudara”.	

Keterangan Tabel 3: **Indikator Kesantunan Berbahasa**

Indikator Penyimpangan Prinsip Kesantunan

Penyimpangan prinsip kesantunan = penyimpangan maksim-maksim kesantunan

Berikut ini adalah indikator kesantunan yang digunakan untuk mengukur ketidaksantunan sebuah tuturan peserta diskusi, moderator, dan penyaji.

e) kbjksnaan = maksim kebijaksanaan

- 1 = menggunakan diksi yang kasar dalam bertanya, mengemukakan pendapat, menyanggah jawaban peserta diskusi lain (misalnya tidak menggunakan kata maaf, terima kasih, berkenan, mohon, tolong, beliau, bapak/ibu), silahkan
- 2 = menegur peserta diskusi lainnya dengan diksi yang kasar
- 3 = memaksakan pendapatnya pada orang lain
- 4 = menyindir peserta diskusi atau kelompok lain dalam berpendapat atau bertanya
- 5 = menolak/membantah pendapat peserta diskusi lain tidak dengan kata “maaf”

f) kdrmawn = maksim kedermawanan

- 6 = tidak memberikan kesempatan pada orang lain atau kelompok lain untuk berpendapat, bertanya, memberikan kritikan
- 7 = memberikan perintah dengan kalimat perintah
- 8 = menolak pendapat orang lain tidak dengan kalimat pertanyaan

g) pghrgaan = maksim penghargaan

- 10 = tidak mau menghargai pendapat orang lain
- 10 = memberikan kritik yang menjatuhkan orang lain
- 11 = berbicara yang menyakiti hati orang lain
- 12 = tidak mengucapkan “terima kasih” ketika mendapat saran/kritikan dari orang lain

- 20 = memermalukan lawan tutur ketika sedang berdiskusi di muka umum
- 21 = menggunakan tuturan langsung ketika berpendapat, menolak dan mengkritik

h) sdrhana = maksim kesederhanaan

- 22 = berprasangka buruk pada peserta lain
- 23 = menonjolkan/memamerkan kelebihan dirinya sendiri pada orang lain

e) prmufakatn = maksim permufakatan

- 24 = tidak mau mendukung pendapat yang benar, meskipun pendapatnya salah
- 25 = berbicara tidak sesuai situasi/ pokok permasalahan yang sedang dibicarakan
- 26 = tidak mau menerima hasil diskusi

f) smpati = maksim kesimpatian

- 20 = tidak memberikan dukungan yang tulus pada pendapat orang lain jika benar
- 22 = tidak memberikan rasa simpati yang tulus pada orang lain yang pendapatnya salah

Indikator Pematuhan Prinsip Kesantunan

Pematuhan prinsip kesantunan = pematuhan maksim-maksim kesantunan

Berikut ini adalah indikator kesantunan yang digunakan untuk mengukur kesantunan sebuah tuturan peserta diskusi, moderator, dan penyaji.

g) kbjksnaan = maksim kebijaksanaan

- 1 = menggunakan diksi yang halus dalam bertanya, mengemukakan pendapat, menyanggah jawaban peserta diskusi lain (misalnya menggunakan kata maaf, terima kasih, berkenan, mohon, tolong, beliau, bapak/ibu, silahkan)
- 2 = menegur peserta diskusi lainnya dengan diksi yang halus
- 3 = memberikan banyak keuntungan untuk orang lain (tidak memaksakan pendapatnya pada orang lain)
- 4 = tidak menyindir peserta diskusi atau kelompok lain dalam berpendapat atau bertanya
- 5 = menolak/membantah pendapat peserta diskusi lain dengan kata “maaf”

h) kdrmwann = maksim kedermawanan

- 6 = memberikan kesempatan pada orang lain atau kelompok lain untuk berpendapat, bertanya, memberikan kritikan
- 7 = memberikan perintah dengan kalimat pertanyaan atau kalimat berita
- 8 = menolak pendapat orang lain dengan kalimat pertanyaan

i) pghrgaan = maksim penghargaan

- 10 = mampu menghargai pendapat orang lain
- 10 = memberikan kritik yang membangun, tidak menjatuhkan orang lain
- 11 = memberikan pujian yang jujur pada pendapat orang lain
- 12 = mengucapkan “terima kasih” ketika mendapat saran/kritikan dari orang lain
- 13 = tidak memermalukan lawan tutur ketika sedang berdiskusi di muka umum

14 = menggunakan tuturan tidak langsung dan tuturan panjang ketika berpendapat, menolak dan mengkritik pendapat orang lain

j) sdrhana = maksim kesederhanaan

15 = selalui berprasangka baik pada peserta lain

16 = tidak menonjolkan/memamerkan kelebihan dirinya sendiri pada orang lain

k) prmfakatn = maksim permufakatan

17 = mau mendukung pendapat yang benar, meskipun pendapatnya sebelumnya salah

18 = berbicara sesuai situasi/ pokok permasalahan yang sedang dibicarakan

19 = mau menerima hasil diskusi

l) smpati = maksim kesimpatian

27 = memberikan dukungan yang tulus pada pendapat orang lain jika benar

28 = memberikan rasa simpati yang tulus pada orang lain yang pendapatnya salah

Kode data : nomor urut data

✓ : tanda data pematuhan

x : tanda data penyimpangan

Lampiran 2: **Transkrip Tuturan**

TRANSKRIPSI DISKUSI KELAS

LOKASI PENELITIAN : SMA N 1 SLEMAN

HARI/TANGGAL : RABU, 2 MEI 2012

WAKTU : 10.30-12.00

KELOMPOK : 1

KODE CATATAN : 0102052012

Moderator : Assalamualaikum.Wr.Wb

Peserta diskusi: Wa'alaikumsalam.Wr.Wb

Moderator : Selamat siang. Teman-teman, kami kelompok pertama akan mempresentasikan hasil karya ilmiah kami tentang pestisida sebagai daun pepaya, maaf saya ulangi.

Peserta diskusi: huhuhuhu.

Moderator : Maksudnya, daun pepaya untuk membuat pestisida nabati. Kelompok kami terdiri dari saya sendiri Agung, no absen 5 sebagai moderator. Saya Anjar sebagai penyaji. Saya Chika sebagai pembantu menjawab. Saya Bonggo Sadewo sebagai notulen.

Peserta diskusi: Notulis kali. HUUUUUU.

Moderator : Berikut presentasi dari kami. Selamat menikmati.

Penyaji : Latar Belakang

Pada hakikatnya manusia akan selalu berhubungan dengan flora dan fauna. Namun, tidak setiap flora dan fauna dapat menguntungkan manusia. Banyak fauna yang merugikan manusia terutama merugikan petani. Contohnya yaitu ulat, wereng, walang, tikus, dll. Banyak obat-obatan kimia yang sudah dirancang oleh manusia untuk membasmi hama-hama tersebut. Namun, obat-obatan itu mempunyai efek samping, yang akan berpengaruh terhadap lingkungan sekitar.

Kekayaan tumbuhan di Indonesia cukup melimpah. Diantara tumbuhan tersebut, berpotensi sebagai sumber bahan

pestisida nabati. Hal ini dikarenakan pada tumbuhan mengandung produk yang merupakan racun bagi serangga. Beberapa contoh yaitu daun pepaya, bakung, dan sirih. Pada karya ilmiah ini, penulis mencoba memanfaatkan daun pepaya untuk membuat pestisida alami. Daun pepaya ini mengandung bahan aktif papain yang efektif untuk mengendalikan ulat dan hama penghisap.

Pestisida ini merupakan pestisida nabati yang mempunyai efek samping kecil dilingkungan sekitar, yang dapat membasmi hama terutama ulat dan hama penbghisap. Bahan dasar pembuatannya pun tidak sulit ditemukan, yaitu daun pepaya. Cara pembuatan pestisida nabati ini juga tidak sulit dilakukan.

Oleh karena itu, penulis akan mengungkap dan menuliskan cara-cara pembuatan, kelebihan, dan manfaat pestisida nabati ini agar dapat diterapkan dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

Adapun rumuasan masalah yang penulis angkat, yaitu:

1. Apa kandungan kimia dari daun pepaya?
2. Bagaimana cara pembuatan pestisida alami dari daun pepaya?
3. Apa manfaat ekstrak daun pepaya sebagai pestisida alami/nabati?

Untuk cara pembuatan pestisida alami dari daun pepaya dan manfaatnya, dapat dilihat pada layar.

Moderator : Demikian presentasi dari kelompok kami, jika ada pertanyaan, kami buka dalam sesi pertanyaan. Sesi pertanyaan pertama kami buka untuk tiga penanya.

Penanya : Penggunaan detergen merupakan zat kimia. Apakah ada efek sampingnya? Tadi dikatakan ada efek samping dari penggunaan pestisida. Apa ada efek sampingnya bagi tanaman tersebut?

Moderator : Ya, ada pertanyaan lagi?

Penanya : Saya, pestisida itu untuk semua serangga atau hama-hama tertentu saja?

- Moderator : sudah?
- Penanya : Iya, udah.
- Moderator : Lalu pertanyaan satu lagi, ada yang mau tanya?
- Penanya : Kenapa itu pupuk pepsi, pepsi tidak boleh digunakan pada tanaman saat pembibitan?
- Peserta diskusi: Pestisida kali. Hahahaha
- Moderator : Ya, terima kasih dari pertanyaan saudara-saudara sekalian. Kemudian kami akan jawab sebentar lagi.
- Moderator : Ya, menanggapi pertanyaan dari saudara Ervinda Wahyu, kenapa pupuk pestisida tidak boleh digunakan pada saat pembibitan? Pertanyaannya akan dijawab oleh saudari Chika.
- Penyaji : Jadi, kalau pupuk pestisida dilakukan pada saat pembibitan, tanaman akan mati.
- Penanya : Berarti tanaman pada saat pembibitan tidak diberi pupuk ya?
- Penyaji : Iya.
- Moderator : Apakah sudah cukup jawabannya?
- Penanya : Iya, terima kasih.
- Moderator : Ya, untuk saudara Afif, pertanyaan anda akan dijawab oleh saudara Anjarsari.
- Penyaji : Tadi pertanyaannya, pestisida itu untuk serangga atau hama tertentu saja kan? Itu dapat digunakan pada semua, baik serangga atau hama.
- Penanya : Kalau misal digunakan pada rumput bisa gak?
- Penyaji : Iya, dapat digunakan pada serangga pada rumput atau serangga pada tanaman.
- Penanya : Bukan, maksudnya gulma. Itu lho, rumput pengganggu.
- Penyaji : Mungkin saja bisa. Tapi kami belum mencobanya.
- Penanya : Oh. Ya baiklah.
- Moderator : Ya, untuk pertanyaan selanjutnya dari saudari Eva, apakah efek samping dari pestisida itu kan? Akan saya jawab sendiri.
- Peserta diskusi: Hahaha, gayamu.

Moderator : Efek samping dari pestisida daun pepaya itu adalah baunya yang sangat menyengat, karena di dalam ada minyak tanah dan detergenya. Logikanya detergen kalau digunakan dalam mencuci pakaian bau juga kan? Jadi efek sampingnya, baunya akan sangat menyengat sekali.

Penanya : Baunya sendiri menimbulkan efek samping gak?

Penyaji : Sepertinya tidak, karena sudah terpengaruh dalam air, dan diendapkan. Juga ada minyak tanah yang menetralsir zat kimia dalam detergen. Jadi minyak tanah dan detergen saling bekerja sama.

Moderator : Apakah sudah cukup?

Penanya : Ya, terima kasih.

Moderator : Untuk sesi kedua, kita buka untuk dua penanya. Apakah ada pertanyaan? Apa ada yang ingin tanya lagi?

Moderator : Ya, silahkan.

Penanya : Saya mau tanya ya, apakah anda sudah membuktikan atau membandingkan tanaman yang dipupuk menggunakan pestisida alami dengan tanaman yang pakai pupuk kandang? Kalau misal sudah, apakah perbedaan yang dapat kita lihat. Kan dibandingin. Jika ada, perbedaannya di mana?

Moderator : Ya, terima kasih. Apa ada pertanyaan lagi?

Penanya : Apakah yang anda maksud dengan pestisida sebagai racun?

Moderator : Sudah?

Peserta diskusi: Hahahahaha (ramai, ngobrol sendiri).

Moderator : Tolong, jangan ramai sendiri ya!

Peserta diskusi: Iya, iya.

Penanya : Oh, ya. Maksud saya pestisida alami dengan pestisida dari pabrik?

Moderator : Iya. Untuk pertanyaan dari saudara Anggara akan dijawab saudara Anjar.

- Penyaji : Maksud dari pestisida alami itu sebagai racun yang akan mematikan saraf-saraf serangga. Jadi, dengan pestisida alami tersebut menjadikan racun bagi serangga tersebut.
- Penanya : Iya, berterima.
- Moderator :Sudah cukup saudara Anggara?
- Penanya : Iya sudah.
- Moderator : Ya, untuk saudara Arista. Apakah perbandingan dari pestisida buatan pabrik dengan pestisida daun pepaya? Jawabannya kalau dari hasil percobaan kami, pestisida dari buatan pabrik itu efek dari tanamannya sama dengan pestisida dan pepaya. Tetapi dalam perbandingan dalam pot, tanah dalam pot yang menggunakan pestisida dari produk pabrik itu menyisakan zat kimia, tetapi kalau pestisida alami itu tidak berbekas. Nanti hanya berbau.
- Penanya : Iya pho?
- Penyaji : Iya, memang begitu kok tanahnya.
- Penanya : Apakah efek-efeknya bisa diminimalisirkan lagi?
- Penyaji : Maksudnya efek dari bau pestisida?
- Penanya : Iya, dari baunya itu.
- Penyaji : Menurut saya tidak bisa.
- Penanya : Kenapa gak bisa?
- Penyaji : Sebentar to, karena bau menyengat itu berguna membasmi serangga itu. Karena baunya itu, serangga tidak mau ke situ gitu.
- Penanya : Oh. Ya. Kan tadi bilangya kalau baunya menyengat serangga tidak mau mendekat, berarti itu berbeda, berkebalikan dengan raflesia arnoldi yang baunya gak enak, tapi justru menarik serangga.
- Penyaji : Ya kan bau bermacam-macam, jadi serangga ada yang suka bau tertentu. Atau misal seperti kulit jeruk, nyamuk juga tidak mau. Tapi menurut manusia kan baunya enak. Sudah cukup kan ya?
- Penanya : Iya, iya.

Moderator : Pertanyaan sudah kami tutup. Kesimpulan dari penelitian kami ini yakni tanaman yang menggunakan pestisida alami dari daun pepaya dalam tanaman akan mendapat keuntungan yakni zat kimia pada tanaman akan lebih sedikit dari pada menggunakan pestisida dari pabrik.

Moderator : Terima kasih. Itulah kesimpulan dari kelompok kami. Demikian presentasi yang bisa kelompok kami sampaikan. Bila ada kekurangan dan kelebihan kami minta maaf. Wassalamualaikum.Wr.Wb.

TRANSKRIPSI DISKUSI KELAS

LOKASI PENELITIAN : SMA N 1 SLEMAN

HARI/TANGGAL : RABU, 9 MEI 2012

WAKTU : 10.30-12.00

KELOMPOK : 3

KODE CATATAN : 0309052012

Moderator : Kelompok kami akan mempresentasikan tentang banjir. Sebelumnya perkenalkan anggota kelompok kami, Alvina sebagai penyaji, Afriana sebagai penyaji, Ahmad sebagai notulen, dan saya sendiri Dimas sebagai moderator.

Moderator : Di sini kami akan mempresentasikan tentang banjir. Silahkan kepada saudara Afriana.

Penyaji : Latar belakang kami mengambil masalah mengenai banjir karena kami merasa prihatin dengan kondisi beberapa wilayah, seperti Jakarta, Bandung, Semarang dan beberapa wilayah di Indonesia, yang setiap tahun tidak pernah bisa lepas dari masalah banjir dan kurang tanggapnya pemerintah dengan masalah ini. Lambatnya penanganan bantuan terhadap korban banjir, sehingga banyak dari para korban tersebut yang menderita kelaparan dan terserang beberapa penyakit. Namun hal ini juga bukan hanya tanggung jawab dari pemerintah, tetapi para masyarakat sekitar yang juga harus tanggap dalam penanganan atau pencegahan bencana yang sering melanda di berbagai wilayah. Hal-hal yang menyebabkan terjadinya banjir yaitu: banyaknya tumpukan sampah, penebangan hutan, banjir kiriman, abrasi, perubahan lingkungan, bertumpuknya sampah pada saluran air, badai, dan gempa bumi.

Moderator : Demikianlah presentasi dari kami. Kemudian kami akan membuka sesi pertanyaan. Kami membatasi hanya tiga orang untuk sesi yang pertama. Silahkan, apakah ada yang ingin bertanya?

- Moderator : Iya, silahkan.
- Penanya : Saya Ervinda, terima kasih kepada saudara moderator atas kesempatannya. Saya ingin bertanya, di kota-kota besar seperti Jakarta itu kan banjir disebabkan karena tanahnya ditutup dengan semen atau paving sehingga tidak ada daerah resapan. Untuk mengatasi hal tersebut caranya bagaimana?
- Moderator : Terima kasih. Ada pertanyaan lagi? Ya, silahkan.
- Penanya : Saya Afif, tadi presentasinya mengatakan bahwa banjir bisa merusak ekosistem mangrove. Bisakah anda jelaskan mengapa banjir bisa merusak ekosistem mangrove?
- Moderator : Iya, silahkan Afika.
- Penanya : Saya Afika, kenapa kok gempa bumi menjadi salah satu faktor penyebab banjir?
- Moderator : Pertanyaan –pertanyaan tadi akan dijawab oleh mbak Alvina.
- Penyaji : Untuk saudara Ervinda yang pertanyaannya solusi untuk mencegah banjir. Kan kalau tanahnya seperti apa gitu kan? Kalau menurut pemikiran dari kelompok kami, diharuskan setiap rumah punya sumur resapan. Sumur resapan berfungsi kalau hujan, itu bisa ditampung oleh sumur resapan itu kan. Lalu kalau pada jalan bisa dibuat selokan pada pinggir jalan, atau misal seperti lubang-lubang di tengah jalan itu lho. Jadi, kalau ada air bisa ditampung di lubang-lubang itu. Jadi gak harus diaspal semua gitu lho. Kalau pemerintahnya cerdas bisa membuat seperti itu, tapi kalau tidak memikirkan rakyatnya, dia tidak akan membuat seperti itu.
- Penanya : Tapi itu kalau di Jakarta kan sudah tidak ada tempat lagi. Terus untuk mengatasinya bagaimana? Kan sudah tidak ada selokan, semuanya buat jalan.
- Penyaji : Kalau bisa pemerintah atau perangkat proyeknya itu kan bisa memperbaiki selokan itu. Jadi bisa dibongkar dulu, baru dibuat lubang. Jadi terpaksa kalau tidak bisa pakai penampung air.
- Penanya : Jadi harus rehab lagi?

- Penyaji : Iya.
- Penanya : Kalau di luar rumah kan berdempet-dempetan, jalannya aja sempit. Lalu bagaimana?
- Penyaji : Kalau misal sudah buat rumah gak ada daerah sumur resapannya, ya udah gak usah. Jadi, kalau mau buat rumah di situ, mereka harus memikirkan sumur resapannya.
- Penanya : Berarti mereka harus mengalami banjir setiap tahunnya?
- Penyaji : Ya begitu. Kan itu ulah mereka sendiri. Mereka kan tidak memikirkan ke depannya.
- Peserta lain : Hahaha (menyoraki jawaban penyaji).
- Penanya : Ya sudahlah kalau begitu.
- Moderator : Untuk pertanyaan dari saudara Afif akan dijawab oleh saudara Afriana.
- Penyaji : Terima kasih untuk pertanyaan dari saudara Afif. Kenapa banjir bisa merusak ekosistem mangrove kan? Misal sudah banjir, dan banjir membawa genangan sampah, genangan sampah itu akan mengalir ke daerah mangrove. Nah, sampah-sampah itu akan mengotori mangrove dan merusak ekosistemnya. Kalau belum tahu mangrove, mangrove itu adalah pohon bakau itu lho.
- Peserta lain : Haha, *ngece. Iyo, iyo*, kita juga tahu ya.
- Penanya : Maaf, dampaknya itu jika sampah tersangkut di mangrove, apa mangrovenya bisa mati? Apakah plastik yang tersangkut di mangrove bisa membunuh mangrove?
- Penyaji : Kan banjir itu tidak hanya membawa plastik. Jadi bisa sampah nonorganik yang akan merusak mangrovenya.
- Penanya : Gimana maksudnya? Masak cuma tersangkut bisa mati?
- Penyaji : Sampah nonorganik itu maksudnya sampah yang gak bisa membusuk.
- Penanya : Sebentar-sebentar. Masak cuma tersangkut di pohon bisa mati. Apakah yang anda maksud sampahnya beracun, atau gimana? Atau plastiknya menghambat pertumbuhan hutan mangrove, atau

- gimana coba, bisa jelaskan lagi! Masak cuma kesangkut bisa mati, kan gak logis.
- Penyaji : Kan lama-lama bisa mati. Kan sampah yang gak gampang membusuk bisa merusak tanaman juga.
- Penanya : Apakah menghambat, meracuni atau mematikan? Bisakah anda beri contoh, sampah yang bisa membunuh hutan mangrove? Apa saja, misal plastik atau apa?
- Penyaji : Limbah industri bisa, plastik bisa, pokoknya sampah-sampah yang nonorganik.
- Penanya : Apakah hutan mangrove yang sudah rusak bisa diperbaiki lagi? Menurut anda caranya gimana?
- Penyaji : Bisa.
- Penanya : Katanya ada yang beracun itu berarti udah tercemar kan?
- Penyaji : Kalau musim kemarau, sudah tidak ada airnya bisa direboisasikan lagi.
- Penanya : Tanahnya kan tercemar?
- Penyaji : Gini lho, sampah itu kan tergenang, kenanya atas, kan gak mungkin ke bawah, gak tenggelam, gak mencemari tanah.
- Penanya : Lho gimana to? Kan meracuni tu masuk tanah, biasanya keserap ke tumbuhannya, lalu bisa mati. Masak cuma tergenang di air tidak masuk ke tanah bisa mati.
- Penyaji : Pertanyaannya akan saya jawab ya. Jadi, kalau misalnya suatu tanah itu masih terkena dampak limbah itu, kita bisa cari lokasi lain dari daerah itu, sementara kita menunggu daerah itu hilang efek dari limbah itu. Jadi misalnya setelah beberapa tahun lagi, mungkin mangrovenya akan gimana ya? Jadi setelah efek limbah hilang baru ditanami lagi.
- Penanya : Eh, maaf. Jadi kalau daerah pemukiman yang di sekitar hutan mangrove yang rusak itu, jadi malah lebih terkena dampak banjir rob dari laut?
- Penyaji : Iya, malah terkena.

- Penanya : Jadi solusinya warga yang ada di pemukiman tersebut bagaimana? Apakah harus dipindahkan dulu lalu besok setelah ditanami dikembalikan lagi atau bagaimana?
- Penyaji : Jadi ada kayak bendungan buat pemecah gelombang. Jadi itu bisa mengatasi banjir robnya tidak sampai rumah warga.
- Penanya : Oh, ya terima kasih atas jawabannya.
- Moderator : Pertanyaan dari saudara Anisa akan dijawab oleh saudara Alvina.
- Penyaji : Terima kasih untuk saudara Anisa. Tadi pertanyaannya kenapa gempa bumi bisa menyebabkan banjir kan? Menurut diskusi kami, gempa itu tidak mesti berskala besar, bisa skala kecil, jadi jika gempa buminya skala kecil bisa mengubah struktur tanah, jadi nanti air yang ada di atas bisa jatuh ke bawah. Biasanya disebut banjir musiman.
- Penanya : Kan anda bilang seperti itu, contohnya di mana? Kok dari gempa bisa jadi ada banjir gitu?
- Penyaji : Begini, menurut kami berdua, seperti contoh yang ada di atas.
- Anggota Penyaji : Hu cuma berdua, yang lain gak dianggap.
- Penyaji : Ya menurut kami, gempa bumi besar itu mengubah struktur tanahnya. Jadi banjir kiriman itu kan datang pas hujan gitu lho. Missal di daerah B struktur tanahnya menurun, nanti otomatis jika hujan berat, akan kena kiriman banjir dari daerah A yang strukturnya agak naik ke atas, gitu lho.
- Penanya : Jadi gempa itu terjadi di darat dong? Gak di laut?
- Penyaji : Iya.
- Penanya : Kalau seumpama gempa terjadi di darat, berarti hancur semua dong, kalau di laut kan namanya pergeseran tanah ya, kalau terjadi banjir pasti itu tsunami. Gak mungkin ada gempa langsung banjir itu gak ada, aku belum pernah dengar soalnya. Anda itu bisa membuktikan di mana? Anda tadi mengatakan di Jepang kan tadi, di Jepang itu gempanya di laut bukan di darat, itu tsunami bukan banjir.

- Penyaji : Apakah gempa selama ini hanya di laut? Gak kan, tentunya ada yang di darat kan? Meski dalam skala kecil. Jadi gak harus tsunami di laut. Gempa itu kan gak datang tiba-tiba. Tergantung Tuhan aja ngasih, gempanya di darat atau di laut. Kalau gempanya di darat bisa terjadi seperti itu.
- Penanya : Contohnya itu di daerah mana, kok ada gempa menimbulkan banjir, sungai mana gitu lho?
- Penyaji : Di mana saja sih bisa, cuma kita keberatan gitu lho suruh mencari tempatnya. Pokoknya dipertemuan dua suku tanah gitu lho. Jadi kita ini kan bukan ahli geografi yang tahu di mana letaknya atau apa gitu kan. Jadi kita cuma bisa mengkira-kira aja, pastinya ada di daerah seperti itu gitu lho.
- Penanya : Kan anda sudah melakukan suatu penelitian, jadi anda kan pasti tahu di mana itu.
- Penyaji : Dari data yang kita cari belum ada gitu lho, belum tahu pastinya di mana tempatnya.
- Penanya : Jadi anda tidak melakukan percobaan, jadi hanya sekedar studi pustaka gitu kan?
- Penyaji : Karena percobaan ini gak bisa dilakukan semudah itu, gak semudah kita ngomong. Percobaan-percobaan ini kami lakukan menggunakan metode-metode yang seperti ini, seperti itu, jadi sulit gitu lho.
- Penanya : Ya sudah kalau gitu.
- Moderator : Ya kesimpulan dari presentasi kami bisa dibaca di slide.
- Moderator : Terima kasih. Sekian presentasi dari kami.
- Wassalamualaikum.Wr.Wb

Lampiran 3: **Kartu Data**

no data : 01.01 hari/tanggal : Rabu, 2 Mei 2012 kelas : XI IPA 1 kelompok : 1	
Data: Moderator : Selamat siang. Teman-teman, kami kelompok pertama akan mempresentasikan hasil karya ilmiah kami tentang pestisida sebagai daun pepaya, maaf saya ulangi. Peserta diskusi: huuuuuuuu.	Konteks: Pada saat moderator membuka presentasi, moderator melakukan kesalahan dalam penyampaian judul, kemudian peserta menyoraki moderator.
Analisis: Tuturan moderator di atas mematuhi prinsip kesantunan dengan maksim kebijaksanaan pada indikator 1 karena moderator menggunakan kata “maaf” ketika melakukan kesalahan sehingga memaksimalkan keuntungan pada orang lain.	

no data : 01.02 hari/tanggal : Rabu, 2 Mei 2012 kelas : XI IPA 1 kelompok : 1	
Data: Moderator : Selamat siang. Teman-teman, kami kelompok pertama akan mempresentasikan hasil karya ilmiah kami tentang pestisida sebagai daun pepaya, maaf saya ulangi. Peserta diskusi : HUUUUUUUU.	Konteks: Pada saat moderator membuka presentasi, moderator melakukan kesalahan dalam penyampaian judul, kemudian peserta menyoraki moderator.
Analisis: Tuturan peserta termasuk dalam penyimpangan prinsip kesantunan dengan maksim kesimpatian pada indikator 21 karena peserta diskusi meledek moderator yang melakukan kesalahan, sehingga tidak memberikan rasa simpati yang tulus kepada orang lain yang salah.	

no data : 01.03 hari/tanggal : Rabu, 2 Mei 2012 kelas : XI IPA 1 kelompok : 1	
Data: Moderator : Maksudnya, daun pepaya untuk membuat pestisida nabati. Kelompok kami terdiri dari saya sendiri Agung, no absen 5 sebagai moderator. Saya Anjar sebagai penyaji. Saya Chika sebagai pembantu menjawab. Saya Bonggo Sadewo sebagai notulen. Peserta diskusi: Notulis kali. HUUUUUUU.	Konteks: Ketika penyaji memperkenalkan diri kepada para peserta, peserta mengkritik penyaji dengan bahasa yang kurang santun.
Analisis: Tuturan moderator di atas mematuhi prinsip kesantunan dengan maksim kebijaksanaan pada indikator 1 karena moderator menggunakan diksi yang lugas dan terasa halus.	

no data : 01.04 hari/tanggal : Rabu, 2 Mei 2012 kelas : XI IPA 1 kelompok : 1	
Data: Moderator : Maksudnya, daun pepaya untuk membuat pestisida nabati. Kelompok kami terdiri dari saya sendiri Agung, no absen 5 sebagai moderator. Saya Anjar sebagai penyaji. Saya Chika sebagai pembantu menjawab. Saya Bonggo Sadewo sebagai notulen. Peserta diskusi : Notulis kali. HUUUUUUU.	Konteks: Ketika penyaji memperkenalkan diri kepada para peserta, peserta mengkritik penyaji dengan bahasa yang kurang santun.
Analisis: Tuturan peserta diskusi di atas termasuk dalam penyimpangan prinsip kesantunan dengan maksim kesimpatian pada indikator 21 karena peserta tidak memberikan rasa simpati yang tulus kepada penyaji yang salah. Tuturan ini juga termasuk dalam penyimpangan prinsip kesantunan dengan maksim penghargaan pada indikator 13 dan 14 karena perkataan peserta terasa memermalukan penyaji di muka umum. Selain itu, kritikan yang disampaikan peserta juga berupa kalimat langsung.	

no data : 01.05 hari/tanggal : Rabu, 2 Mei 2012 kelas : XI IPA 1 kelompok : 1	
Data: Moderator : Berikut presentasi dari kami. Selamat menikmati.	Konteks: Setelah moderator memperkenalkan anggota kelompoknya, penyaji mulai mempresentasikan hasil penelitiannya.
Analisis: Tuturan moderator di atas mematuhi prinsip kesantunan dengan maksim kebijaksanaan pada indikator 1 karena moderator menggunakan diksi yang lugas dan terasa halus.	

no data : 01.06 hari/tanggal : Rabu, 2 Mei 2012 kelas : XI IPA 1 kelompok : 1	
Data: Moderator : Demikian presentasi dari kelompok kami, jika ada pertanyaan, kami buka dalam sesi pertanyaan. Sesi pertanyaan pertama kami buka untuk tiga penanya.	Konteks: Setelah materi selesai dipresentasikan, moderator membuka kesempatan bagi peserta untuk bertanya.
Analisis: Tuturan moderator di atas mematuhi prinsip kesantunan dengan maksim kedermawanan pada indikator 6 karena moderator memberikan kesempatan pada para peserta untuk bertanya, seperti dalam tuturan “jika ada pertanyaan, kami buka dalam sesi pertanyaan” .	

no data : 01.07 hari/tanggal : Rabu, 2 Mei 2012 kelas : XI IPA 1 kelompok : 1	
Data: Penanya : Penggunaan detergen merupakan zat kimia, apakah ada efek sampingnya, tadi dikatakan ada efek samping dari penggunaan pestisida kan, apa ada efek sampingnya bagi tanaman tersebut?	Konteks: Setelah moderator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya, para peserta mulai bertanya.
Analisis: Tuturan penanya di atas termasuk dalam pematuhan prinsip kesantunan dengan maksim penghargaan pada indikator 14 karena tuturan penanya tidak bersifat langsung (menggunakan tuturan yang panjang).	

no data : 01.08 hari/tanggal : Rabu, 2 Mei 2012 kelas : XI IPA 1 kelompok : 1	
Data: Moderator : Ya, ada pertanyaan lagi?	Konteks: Moderator memberikan kesempatan lagi kepada para peserta untuk bertanya.
Analisis: Tuturan moderator mematuhi prinsip kesantunan dengan maksim kedermawanan pada indikator 6 karena moderator memberikan kesempatan kepada peserta lainnya untuk bertanya.	

no data : 01.09 hari/tanggal : Rabu, 2 Mei 2012 kelas : XI IPA 1 kelompok : 1	
Data: Penanya : Saya, pestisida itu untuk semua serangga atau hama-hama tertentu saja?	Konteks: Setelah moderator memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya, ada satu peserta yang mulai bertanya.
Analisis: Tuturan penanya di atas mematuhi prinsip kesantunan dengan maksim penghargaan pada indikator 14 karena penanya menggunakan tidak langsung atau tuturan panjang ketika bertanya sehingga terasa santun.	

no data : 01.10 hari/tanggal : Rabu, 2 Mei 2012 kelas : XI IPA 1 kelompok : 1	
Data: Moderator : sudah? Penanya : Iya, udah.	Konteks: Moderator memberikan kesempatan kepada peserta, apakah sudah cukup pertanyaannya, atau belum.
Analisis: Tuturan moderator di atas mematuhi prinsip kesantunan dengan maksim kedermawanan pada indikator 6 karena moderator memberikan kesempatan lagi kepada penanya, apakah masih ingin bertanya atau sudah cukup.	

no data : 01.11 hari/tanggal : Rabu, 2 Mei 2012 kelas : XI IPA 1 kelompok : 1	
Data: Moderator : sudah? Penanya : Iya, udah.	Konteks: Moderator memberikan kesempatan kepada peserta, apakah sudah cukup pertanyaannya, atau belum. Penanya pun merasa sudah cukup.
Analisis: Tuturan penanya di atas mematuhi prinsip kesantunan dengan maksim permufakatan pada indikator 19 karena penanya mau menerima hasil diskusi.	

no data : 01.12 hari/tanggal : Rabu, 2 Mei 2012 kelas : XI IPA 1 kelompok : 1	
Data: Moderator : Lalu pertanyaan satu lagi, ada yang mau tanya?	Konteks: Moderator memberikan kesempatan lagi kepada para peserta untuk bertanya.
Analisis: Tuturan moderator mematuhi prinsip kesantunan dengan maksim kedermawanan pada indikator 6 karena moderator memberikan kesempatan kepada peserta lainnya untuk bertanya.	

no data : 01.13 hari/tanggal : Rabu, 2 Mei 2012 kelas : XI IPA 1 kelompok : 1	
Data: Penanya : Kenapa itu pupuk pepsi, pepsi tidak boleh digunakan pada tanaman saat pembibitan? Peserta diskusi: Pestisida kali. Hahahaha	Konteks: Ketika penanya sedang memberikan pertanyaan, mengalami salah ucap, kemudian peserta membetulkan perkataan sambil mengejek.
Analisis: Tuturan penanya di atas termasuk dalam pematuhan prinsip kesantunan dengan maksim kebijaksanaan pada indikator 1 karena penanya menggunakan diksi yang lugas dalam berbicara sehingga masih terasa santun.	

no data : 01.14 hari/tanggal : Rabu, 2 Mei 2012 kelas : XI IPA 1 kelompok : 1	
Data: Penanya : Kenapa itu pupuk pepsi, pepsi tidak boleh digunakan pada tanaman saat pembibitan? Peserta diskusi : Pestisida kali. Hahahaha	Konteks: Ketika penanya sedang memberikan pertanyaan, mengalami salah ucap, kemudian peserta membetulkan perkataan sambil mengejek.
Analisis: Tuturan ini termasuk dalam penyimpangan prinsip kesantunan dengan maksim kesimpatian pada indikator 21 karena peserta tidak memberikan rasa simpati yang tulus kepada penyaji yang melakukan kesalahan. Tuturan ini juga termasuk dalam penyimpangan prinsip kesantunan dengan maksim penghargaan pada indikator 13 dan 14 karena perkataan peserta tersebut terasa memperlakukan penyaji di muka umum. Selain itu, kritikan yang disampaikan peserta juga berupa kalimat langsung.	
no data : 01.15 hari/tanggal : Rabu, 2 Mei 2012 kelas : XI IPA 1 kelompok : 1	
Data: Moderator : Ya, terima kasih dari pertanyaan saudara-saudara sekalian, kemudian kami akan jawab sebentar lagi.	Konteks: Moderator mengatur jalannya diskusi dengan bahasa yang santun.
Analisis: Tuturan ini mematuhi prinsip kesantunan dengan maksim kebijaksanaan pada indikator 1 karena moderator menggunakan diksi yang halus dalam berbicara yakni menggunakan kata “terima kasih” dan “saudara”.	
no data : 01.16 hari/tanggal : Rabu, 2 Mei 2012 kelas : XI IPA 1 kelompok : 1	
Data: Moderator : Ya, menanggapi pertanyaan dari saudara Ervinda Wahyu, kenapa pupuk pestisida tidak boleh digunakan pada saat pembibitan?	Konteks: Moderator mengatur jalannya diskusi antara pihak penanya dengan penyaji.
Analisis: Tuturan moderator di atas mematuhi prinsip kesantunan dengan maksim penghargaan pada indikator 14 karena moderator menggunakan tuturan panjang dan tidak bersifat langsung sehingga terkesan santun.	

no data : 01.17 hari/tanggal : Rabu, 2 Mei 2012 kelas : XI IPA 1 kelompok : 1	
Data: Penyaji : Jadi, kalau pupuk pestisida dilakukan pada saat pembibitan, tanaman akan mati.	Konteks: Penyaji mulai menjawab pertanyaan yang diberikan oleh penanya.
Analisis: Tuturan penyaji di atas mematuhi prinsip kesantunan dengan maksim penghargaan pada indikator 14 karena penyaji menggunakan tuturan panjang dan tidak bersifat langsung.	

no data : 01.18 hari/tanggal : Rabu, 2 Mei 2012 kelas : XI IPA 1 kelompok : 1	
Data: Penanya : Berarti tanaman pada saat pembibitan tidak diberi pupuk ya?	Konteks: Setelah penyaji menjawab pertanyaan penanya, penanya kembali bertanya berkaitan dengan jawaban yang diberikan penyaji.
Analisis: Tuturan penanya di atas mematuhi prinsip kesantunan dengan maksim kebijaksanaan pada indikator 1 karena penanya menggunakan diksi yang lugas dalam bertanya sehingga masih terasa santun.	

no data : 01.19 hari/tanggal : Rabu, 2 Mei 2012 kelas : XI IPA 1 kelompok : 1	
Data: Moderator : Ya, untuk saudara Afif, pertanyaan anda akan dijawab oleh saudara Anjarsari.	Konteks: Moderator mengatur jalannya diskusi antara penanya dan penyaji.
Analisis: Tuturan moderator di atas mematuhi prinsip kesantunan dengan maksim kebijaksanaan pada indikator 1 karena moderator menggunakan diksi yang halus seperti kata saudara.	

no data : 01.20 hari/tanggal : Rabu, 2 Mei 2012 kelas : XI IPA 1 kelompok : 1	
Data: Penyaji : Tadi pertanyaannya, pestisida itu untuk serangga atau hama tertentu saja kan, itu dapat digunakan pada semua, baik serangga atau hama.	Konteks: Penyaji mulai menjawab pertanyaan yang diberikan oleh penanya.
Analisis: Tuturan penyaji di atas mematuhi prinsip kesantunan dengan maksim penghargaan pada indikator 14 karena penyaji menggunakan tuturan panjang, tidak bersifat langsung.	

no data : 01.21 hari/tanggal : Rabu, 2 Mei 2012 kelas : XI IPA 1 kelompok : 1	
Data: Penanya : Kalau misal digunakan pada rumput bisa gak?	Konteks: Setelah penyaji menjawab pertanyaan penanya, penanya kembali bertanya terkait dengan jawaban yang diberikan.
Analisis: Tuturan penanya di atas menyimpang dari prinsip kesantunan dengan maksim penghargaan pada indikator 14 karena penanya menggunakan kalimat langsung dalam bertanya.	

no data : 01.22 hari/tanggal : Rabu, 2 Mei 2012 kelas : XI IPA 1 kelompok : 1	
Data: Moderator : Apakah sudah cukup jawabannya? Penanya : Iya, terima kasih.	Konteks: Moderator menanyakan kepada penanya mengenai jawaban dari penyaji.
Analisis: Tuturan moderator mematuhi prinsip kesantunan dengan maksim kebijaksanaan pada indikator 3 karena moderator memberikan banyak keuntungan pada penanya dengan menanyakan bahwa sudah cukup atau belum.	

no data : 01.23 hari/tanggal : Rabu, 2 Mei 2012 kelas : XI IPA 1 kelompok : 1	
Data: Moderator : Apakah sudah cukup jawabannya? Penanya : Iya, terima kasih.	Konteks: Moderator menanyakan kepada penanya mengenai jawaban dari penyaji.
Analisis: Tuturan ini termasuk dalam pematuhan prinsip kesantunan dengan maksim permufakatan pada indikator 19 karena penanya mau menerima hasil diskusi. Tuturan ini juga termasuk dalam pematuhan prinsip kesantunan dengan maksim kebijaksanaan pada indikator 1 karena penanya menggunakan diksi yang halus seperti terima kasih.	

no data : 01.24 hari/tanggal : Rabu, 2 Mei 2012 kelas : XI IPA 1 kelompok : 1	
Data: Penyaji : Iya, dapat digunakan pada serangga pada rumput atau serangga pada tanaman. Penanya : Bukan, maksudnya gulma. Itu lho, rumput pengganggu.	Konteks: Pada saat penyaji memberikan jawaban kepada penanya, ternyata tidak sesuai dengan maksud penanya.
Analisis: Tuturan penyaji di atas termasuk dalam pematuhan prinsip kesantunan dengan maksim kebijaksanaan pada indikator 1 karena penyaji menggunakan diksi yang lugas, tidak berbelit-belit dalam menjawab..	

no data : 01.25 hari/tanggal : Rabu, 2 Mei 2012 kelas : XI IPA 1 kelompok : 1	
Data: Penyaji : Iya, dapat digunakan pada serangga pada rumput atau serangga pada tanaman. Penanya : Bukan, maksudnya gulma, itu lho, rumput pengganggu.	Konteks: Pada saat penyaji memberikan jawaban kepada penanya, ternyata tidak sesuai dengan maksud penanya.
Analisis: Tuturan ini termasuk dalam penyimpangan prinsip kesantunan dengan maksim kebijaksanaan pada indikator 5 dan maksim kedermawanan pada indikator 8 karena penanya menolak jawaban penyaji tidak menggunakan kata maaf dan tidak menggunakan kalimat pertanyaan.	

no data : 01.26 hari/tanggal : Rabu, 2 Mei 2012 kelas : XI IPA 1 kelompok : 1	
Data: Penyaji : Mungkin saja bisa, tapi kami belum mencobanya. Penanya : Oh. Ya baiklah.	Konteks: Penyaji memberikan jawaban mengenai pertanyaan penanya.
Analisis: Tuturan penyaji mematuhi prinsip kesantunan dengan maksim kebijaksanaan pada indikator 1 karena moderator menggunakan diksi yang lugas dan tidak berbelit-belit dalam menjawab sehingga terasa santun.	

no data : 01.27 hari/tanggal : Rabu, 2 Mei 2012 kelas : XI IPA 1 kelompok : 1	
Data: Penyaji : Mungkin saja bisa. Tapi kami belum mencobanya. Penanya : Oh, ya baiklah.	Konteks: Penanya belum bisa menerima jawaban penyaji, akan tetapi tetap menghargai pendapatnya.
Analisis: Tuturan ini termasuk dalam pematuhan prinsip kesantunan dengan maksim penghargaan pada indikator 9 yakni penanya mau menghargai pendapat penyaji.	

no data : 01.28 hari/tanggal : Rabu, 2 Mei 2012 kelas : XI IPA 1 kelompok : 1	
Data: Moderator : Ya, untuk pertanyaan selanjutnya dari saudari Eva, apakah efek samping dari pestisida itu kan? Akan saya jawab sendiri. Peserta diskusi: Hahaha, gayamu.	Konteks: Pada saat moderator mau menjawab pertanyaan dari peserta, ada siswa yang meledek moderator.
Analisis: Tuturan moderator di atas mematuhi prinsip kesantunan dengan maksim kebijaksanaan pada indikator 1 karena moderator menggunakan diksi yang halus dalam berbicara, seperti kata “saudari” sehingga terkesan santun.	

no data : 01.29 hari/tanggal : Rabu, 2 Mei 2012 kelas : XI IPA 1 kelompok : 1	
Data: Moderator : Ya, untuk pertanyaan selanjutnya dari saudari Eva, apakah efek samping dari pestisida itu kan? Akan saya jawab sendiri. Peserta diskusi : Hahaha, gayamu.	Konteks: Pada saat moderator mau menjawab pertanyaan dari peserta, ada siswa yang meledek moderator.
Analisis: Tuturan ini termasuk dalam penyimpangan prinsip kesantunan dengan maksim penghargaan pada indikator 9 dan 11 karena peserta tidak menghargai moderator dan berbicara yang dapat menyakiti orang lain.	

no data : 01.30 hari/tanggal : Rabu, 2 Mei 2012 kelas : XI IPA 1 kelompok : 1	
Data: Moderator : Logikanya detergen kalau digunakan dalam mencuci pakaian bau juga kan, jadi efek sampingnya, baunya akan sangat menyengat sekali.	Konteks: Moderator menjawab pertanyaan yang diberikan oleh penanya.
Analisis: Tuturan moderator di atas mematuhi prinsip kesantunan dengan maksim penghargaan pada indikator 14 karena moderator menggunakan tuturan panjang dan bersifat tidak langsung.	

no data : 01.31 hari/tanggal : Rabu, 2 Mei 2012 kelas : XI IPA 1 kelompok : 1	
Data: Penanya : Baunya sendiri menimbulkan efek samping gak?	Konteks: Setelah penyaji menjawab pertanyaan, penanya kembali bertanya.
Analisis: Tuturan penanya di atas mematuhi prinsip kesantunan dengan maksim kebijaksanaan pada indikator 1 karena penanya menggunakan diksi yang lugas dalam bertanya sehingga masih terdengar santun.	

no data : 01.32 hari/tanggal : Rabu, 2 Mei 2012 kelas : XI IPA 1 kelompok : 1	
Data: Penyaji : Sepertinya tidak, karena sudah terpengaruh dalam air, dan diendapkan, juga ada minyak tanah yang menetralsir zat kimia dalam detergen.	Konteks: Penyaji mulai menjawab pertanyaan yang diberikan kepada penanya.
Analisis: Tuturan penyaji di atas mematuhi prinsip kesantunan dengan maksim penghargaan pada indikator 14 karena penyaji menggunakan tuturan panjang dan tidak bersifat langsung.	

no data : 01.33 hari/tanggal : Rabu, 2 Mei 2012 kelas : XI IPA 1 kelompok : 1	
Data: Moderator : Apakah sudah cukup? Penanya : Ya, terima kasih.	Konteks: Moderator menanyakan kepada penanya mengenai jawaban dari penyaji.
Analisis: Tuturan moderator di atas termasuk dalam pematuhan prinsip kesantunan dengan maksim kebijaksanaan pada indikator 3 karena moderator memberikan banyak keuntungan pada orang lain, dengan menanyakan kepada penanya apakah sudah cukup atau belum, sehingga tidak terlihat memaksakan jawaban pada penanya.	

no data : 01.34 hari/tanggal : Rabu, 2 Mei 2012 kelas : XI IPA 1 kelompok : 1	
Data: Moderator : Apakah sudah cukup? Penanya : Ya, terima kasih.	Konteks: Moderator menanyakan kepada penanya mengenai jawaban dari penyaji, dan penanya menyetujuinya.
Analisis: Tuturan penanya mematuhi prinsip kesantunan dengan maksim permufakatan pada indikator 19 yakni penanya mau menerima hasil diskusi. Tuturan ini juga termasuk dalam pematuhan prinsip kesantunan dengan maksim kebijaksanaan pada indikator 1 karena penanya menggunakan diksi yang halus, yakni terima kasih.	

no data : 01.35 hari/tanggal : Rabu, 2 Mei 2012 kelas : XI IPA 1 kelompok : 1	
Data: Moderator : Apakah ada pertanyaan? Apa ada yang ingin tanya lagi?	Konteks: Moderator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya, kemudian ada salah satu peserta yang bertanya.
Analisis: Tuturan moderator di atas mematuhi prinsip kesantunan dengan maksim kedermawanan pada indikator 6 karena moderator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya.	

no data : 01.36 hari/tanggal : Rabu, 2 Mei 2012 kelas : XI IPA 1 kelompok : 1	
Data: Moderator : Ya, silahkan. Penanya : Saya mau tanya ya, apakah anda sudah membuktikan atau membandingkan tanaman yang dipupuk menggunakan pestisida alami dengan tanaman yang pakai pupuk kandang? Kalau misal sudah, apakah perbedaan yang dapat kita lihat. Kan dibandingin. Jika ada, perbedaaannya di mana?	Konteks: Moderator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya, kemudian ada salah satu peserta yang bertanya.
Analisis: Tuturan moderator di atas mematuhi prinsip kesantunan dengan maksim kedermawanan pada indikator 6 karena moderator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya. Tuturan ini juga termasuk dalam pematuhan prinsip kesantunan dengan maksim kebijaksanaan pada indikator 1 karena moderator menggunakan diksi yang halus dalam memberikan perintah, yakni kata silahkan.	

Lampiran 5: Tabel Data Berdasarkan Indikator

PENYIMPANGAN MAKSIM KEBIJAKSANAAN**Indikator : 1**

No	Data	Konteks	Kode Data
1	“Haha <i>ngece</i> . <i>Iyo, iyo</i> , kita juga tahu ya.”	Pada saat penyaji menjawab pertanyaan dari peserta, penyaji menggunakan kalimat yang terasa meremehkan peserta lainnya, sehingga peserta merasa tersinggung.	03.113
2	“Masak cuma tersangkut di pohon bisa mati.”	Pada saat diskusi, peserta yang sedang bertanya tidak sependapat dengan jawaban penyaji, sedangkan penyaji tetap mempertahankan pendapatnya	03.116
3	“Di mana saja sih bisa, cuma kita keberatan gitu lho suruh mencari tempatnya, pokoknya dipertemuan dua suku tanah gitu lho.”	Setelah penanya menyanggah jawaban penyaji, pihak penyaji masih tetap memberikan pembelaan meskipun jawabannya tidak didukung bukti yang kuat.	03.138
4	“Bukan gitu, huh.”	Penyaji merasa kesal karena penanya tidak paham dengan jawaban penyaji.	06.220
5	“Dong gak sih.”	Ketika penanya berpendapat, penyaji menolak pendapat yang diberikan oleh penanya dengan bahasa yang kurang santun.	06.224

Indikator : 3

No	Data	konteks	Kode data
1	“Sudah cukup kan ya?”	Ketika penyaji menjawab pertanyaan dari penanya, penyaji memaksakan pendapatnya pada penanya agar penanya setuju dengan jawaban penyaji.	01.52

2	“Limbah industri bisa, plastik bisa, pokoknya sampah-sampah yang nonorganik.”	Peserta diskusi memberikan pertanyaan kepada penyaji dengan sikap yang santun, tidak terkesan memerintah secara langsung kepada penyaji. Kemudian, penyaji menjawab pertanyaan yang diberikan penanya.	03.120
3	“Gak mungkin ada gempa langsung banjir itu gak ada, aku belum pernah dengar soalnya.”	Pada saat diskusi terjadi perbedaan pendapat antara penanya dan penyaji. Pihak penanya menyanggah jawaban penyaji, dan mengutarakan pendapatnya, akan tetapi pihak penyaji tetap bertahan dengan pendapatnya.	03.135
4	“Di mana saja sih bisa, cuma kita keberatan gitu lho suruh mencari tempatnya. Pokoknya dipertemuan dua suku tanah gitu lho.”	Setelah penanya menyanggah jawaban penyaji, pihak penyaji masih tetap memberikan pembelaan meskipun jawabannya tidak didukung bukti yang kuat.	03.138
5	“Dari data yang kita cari belum ada gitu lho, belum tahu pastinya di mana tempatnya.”	Pihak penanya tetap merasa belum puas dengan jawaban penyaji sehingga masih meminta bukti kepada penyaji. Sementara itu, pihak penyaji tidak mampu memberikan bukti yang kuat mengenai argumennya	03.140
6	“Percobaan-percobaan ini kami lakukan menggunakan metode-metode yang seperti ini, seperti itu, jadi sulit gitu lho.”	Pihak penanya menuduh penyaji tidak melakukan sebuah percobaan, akan tetapi pihak penyaji memiliki pembelaan tersendiri yang terkesan memaksakan pendapatnya pada lawan tutur.	03.142
7	“Kita kan udah diskusi, jadi ini udah pendapat menurut kami.”	Pihak penanya belum menerima jawaban penyaji, sedangkan penyaji tetap memberikan pembelaan untuk mendukung jawabannya.	06.238

Indikator : 4

No	Data	konteks	Kode data
1	“Kalau pemerintahnya cerdas bisa membuat seperti itu, tapi kalau tidak memikirkan rakyatnya, dia tidak akan membuat seperti itu.”	Setelah peserta memberikan pertanyaan, penyaji menjawab pertanyaan yang diberikan dengan bahasa yang tidak santun.	03.105

2	“Kan anda sudah melakukan suatu penelitian, jadi anda kan pasti tahu di mana itu.”	Pihak penanya tetap merasa belum puas dengan jawaban penyaji sehingga masih meminta bukti kepada penyaji. Sementara itu, pihak penyaji tidak mampu memberikan bukti yang kuat mengenai argumennya	03.139
---	--	---	--------

Indikator : 5

No	Data	konteks	Kode data
1	“Bukan, maksudnya gulma. Itu lho, rumput pengganggu.”	Pada saat penyaji memberikan jawaban kepada penanya, ternyata tidak sesuai dengan maksud penanya.	01.25
2	“Iya <i>pho</i> ?”	Pada saat diskusi, penanya menolak pendapat penyaji, kemudian penyaji memberikan pembelaan.	01.47
3	“Wuh, iya <i>pho</i> , <i>Mosok yo</i> sudah mateng <i>to</i> .”	Peserta diskusi menolak pendapat yang diberikan oleh penyaji.	02.73
4	“Yang mau saya tanyakan, biasanya kalau tahu yang sudah direbuskan sudah awet, jadi tidak diberi jeruk nipis juga gak papa <i>to</i> .”	Penanya masih tidak sependapat dengan jawaban yang diberikan oleh penyaji, sementara itu penyaji memberikan penjelasan untuk menguatkan pendapatnya.	02.81
5	“Tapi kan itu tidak praktis, kalau buat pabrik-pabrik masak berton-ton gitu jeruknya.”	Saat diskusi berlangsung, peserta menyanggah pendapat penyaji	02.93
6	“Masak cuma tersangkut di pohon bisa mati.”	Pada saat diskusi, peserta yang sedang bertanya tidak sependapat dengan jawaban penyaji, sedangkan penyaji tetap mempertahankan pendapatnya.	03.116
7	“Gini lho, sampah itu kan tergenang, kenanya atas, kan gak mungkin ke bawah, gak tenggelam, gak mencemari tanah.”	Pada saat kegiatan diskusi terjadi perbedaan pendapat antara penanya dengan penyaji. Pihak penanya menyanggah jawaban yang dikemukakan penyaji, sedangkan pihak penyaji tetap mempertahankan argumennya.	03.122
8	“Lho gimana <i>to</i> ? Kan meracuni tu masuk tanah, biasanya keserap ke tumbuhannya, lalu bisa mati. Masak cuma tergenang	Pada saat kegiatan diskusi terjadi perbedaan pendapat antara penanya dengan penyaji. Pihak penanya	03.123

	di air tidak masuk ke tanah bisa mati.”	menyanggah jawaban yang dikemukakan penyaji, sedangkan pihak penyaji tetap mempertahankan argumennya.	
9	“Anda tadi mengatakan di Jepang kan tadi, di Jepang itu gempanya di laut bukan di darat, itu tsunami bukan banjir.”	Pada saat diskusi terjadi perbedaan pendapat antara penanya dan penyaji. Pihak penanya menyanggah jawaban penyaji, dan mengutarakan pendapatnya, akan tetapi pihak penyaji tetap bertahan dengan pendapatnya.	03.135
10	“Contohnya itu di daerah mana, kok ada gempa menimbulkan banjir, sungai mana gitu lho.”	Setelah penyaji menjawab pertanyaan penanya, penanya masih belum menerima jawaban dari penyaji.	03.137
11	“Tapi kan, kalau makanan dipanaskan lama itu kan nantinya gizinya akan hilang.”	Saat diskusi, penanya tetap menolak jawaban penyaji dan memiliki pendapat sendiri, sedangkan penyaji sedikit menerima pendapat dari penanya.	04.157
12	“Boleh disebutkan contoh-contoh ikan jenis apa yang dikembangkan, soalnya tadi di gambar hanya ada dua, masak iya ikan hiu dikembangkan, kan gak <i>to</i> .”	Penanya terlihat kurang paham mengenai materi yang disampaikan sehingga ia meminta kejelasan mengenai materi yang disampaikan penyaji.	05.164
13	“Tapi itu kan sudah ada di buku-buku biologi, bukan pemikiran anda.”	Saat diskusi penanya menuduh penyaji bahwa hasil penelitian itu tidak berdasarkan pemikiran sendiri, akan tetapi penyaji masih tetap memberikan pembelaan.	05.186
14	“Bukan cepat kalau zat asam tu, karena zat asam bisa membuat ruas-ruas tulang belakang menjadi zigot ikan bertambah.”	Pada saat diskusi, penyaji menolak pendapat dari penanya tidak menggunakan bahasa yang santun.	05.196

PENYIMPANGAN MAKSIM KEDERMAWANAN

Indikator : 7

No	Data	Konteks	Kode data
1	“Plastiknya menghambat pertumbuhan hutan mangrove, atau gimana coba, bisa jelaskan lagi!”	Pada saat diskusi, peserta yang sedang bertanya tidak sependapat dengan jawaban penyaji, sedangkan penyaji tetap mempertahankan pendapatnya.	03.116
2	“Boleh disebutkan contoh-contoh ikan jenis apa yang dikembangkan!”	Penanya terlihat kurang paham mengenai materi yang disampaikan sehingga ia meminta kejelasan mengenai materi yang disampaikan penyaji.	05.164
3	“Coba diluruskan apa yang dikembangkan itu!”	Penanya terlihat kurang paham mengenai materi yang disampaikan sehingga ia meminta kejelasan mengenai materi yang disampaikan penyaji.	05.165
4	“Ayo contohnya, diulang lagi!”	Ketika penyaji selesai menjawab pertanyaan, penanya meminta penyaji mengulangi jawabannya.	06.213

Indikator : 8

No	Data	Konteks	Kode data
1	“Bukan, maksudnya gulma. Itu lho, rumput pengganggu.”	Pada saat penyaji memberikan jawaban kepada penanya, ternyata tidak sesuai dengan maksud penanya.	01.25
2	“Wuh, iya <i>pho</i> , <i>Mosok yo</i> sudah mateng <i>to</i> .”	Peserta diskusi menolak pendapat yang diberikan oleh penyaji.	02.73
3	“Ha, Lama banget. <i>Mosok to</i> .”	Saat diskusi berlangsung, peserta menolak jawaban yang diberikan oleh penyaji.	02.79
4	“Yang mau saya tanyakan, biasanya kalau tahu yang sudah direbuskan sudah awet, jadi tidak diberi jeruk nipis juga gak	Penanya masih tidak sependapat dengan jawaban yang diberikan oleh penyaji, sementara itu penyaji memberikan	02.81

	papa <i>to</i> .”	penjelasan untuk menguatkan pendapatnya.	
5	“Tapi kan itu tidak praktis, kalau buat pabrik-pabrik masak berton-ton gitu jeruknya.”	Saat diskusi berlangsung, peserta menyanggah pendapat penyaji	02.93
6	“Masak cuma tersangkut di pohon bisa mati.”	Pada saat diskusi, peserta yang sedang bertanya tidak sependapat dengan jawaban penyaji, sedangkan penyaji tetap mempertahankan pendapatnya.	03.116
7	“Masak cuma kesangkut bisa mati, kan gak logis.”	Pada saat diskusi, peserta yang sedang bertanya tidak sependapat dengan jawaban penyaji, sedangkan penyaji tetap mempertahankan pendapatnya.	03.117
8	“Gini lho, sampah itu kan tergenang, kenanya atas, kan gak mungkin ke bawah, gak tenggelam, gak mencemari tanah.”	Pada saat kegiatan diskusi terjadi perbedaan pendapat antara penanya dengan penyaji. Pihak penanya menyanggah jawaban yang dikemukakan penyaji, sedangkan pihak penyaji tetap mempertahankan argumennya.	03.122
9	“Contohnya itu di daerah mana, kok ada gempa menimbulkan banjir, sungai mana gitu lho.”	Setelah penyaji menjawab pertanyaan penanya, penanya masih belum menerima jawaban dari penyaji.	03.137
10	“Tapi kan, kalau makanan dipanaskan lama itu kan nantinya gizinya akan hilang.”	Saat diskusi, penanya tetap menolak jawaban penyaji dan memiliki pendapat sendiri, sedangkan penyaji sedikit menerima pendapat dari penanya.	04.157
11	“Boleh disebutkan contoh-contoh ikan jenis apa yang dikembangkan, soalnya tadi di gambar hanya ada dua, masak iya ikan hiu dikembangkan, kan gak <i>to</i> .”	Penanya terlihat kurang paham mengenai materi yang disampaikan sehingga ia meminta kejelasan mengenai materi yang disampaikan penyaji.	05.164
12	“Tapi itu kan sudah ada di buku-buku biologi, bukan pemikiran anda.”	Saat diskusi penanya menuduh penyaji bahwa hasil penelitian itu tidak berdasarkan pemikiran sendiri, akan tetapi penyaji masih tetap memberikan pembelaan.	05.186
13	“Bukan cepat kalau zat asam tu, karena zat asam bisa membuat ruas-ruas tulang belakang menjadi zigot ikan bertambah.”	Pada saat diskusi, penyaji menolak pendapat dari penanya tidak menggunakan bahasa yang santun.	05.196

PENYIMPANGAN MAKSIM PENGHARGAAN

Indikator : 9

No	Data	Konteks	Kode data
1	“Hahaha, gayamu.”	Pada saat moderator mau menjawab pertanyaan dari peserta, ada siswa yang meledek moderator.	01.29
2	“Hahahahaha”	Pada saat moderator sedang berbicara kepada peserta, peserta malah ramai ngobrol sendiri.	01.39
3	“ <i>Copy paste</i> ya? Huhuhu.”	Pada saat diskusi berlangsung pihak penanya dan para peserta menuduh penyaji melakukan plagiat, akan tetapi penyaji memberikan pembelaan untuk meyakinkan peserta.	05.182
4	“Huhuhu. Dasar <i>copy paste</i> .”	Pihak penanya memberikan kritik kepada penyaji mengenai karya tulisnya. Peserta diskusi lainnya pun berteriak mengejek penyaji, akan tetapi penyaji menghargai kritikan dari para peserta dan merasa malu.	05.191

Indikator : 10

No	Data	Konteks	Kode data
1	“Kalau pemerintahnya cerdas bisa membuat seperti itu, tapi kalau tidak memikirkan rakyatnya, dia tidak akan membuat seperti itu.”	Setelah peserta memberikan pertanyaan, penyaji menjawab pertanyaan yang diberikan dengan bahasa yang tidak santun.	03.105
2	“Ya begitu. Kan itu ulah mereka sendiri. Mereka kan tidak memikirkan ke depannya.”	Pada saat diskusi berlangsung, pihak penanya tidak setuju dengan pendapat penyaji, akan tetapi penanya tetap menghargai pendapat penyaji.	03.109
3	“Anda itu bisa membuktikan di mana? Anda tadi mengatakan	Pada saat diskusi terjadi perbedaan pendapat antara	03.135

	di Jepang kan tadi, di Jepang itu gempanya di laut bukan di darat, itu tsunami bukan banjir.”	penanya dan penyaji. Pihak penanya menyanggah jawaban penyaji, dan mengutarakan pendapatnya, akan tetapi pihak penyaji tetap bertahan dengan pendapatnya.	
4	“Kan anda sudah melakukan suatu penelitian, jadi anda kan pasti tahu di mana itu.”	Pihak penanya tetap merasa belum puas dengan jawaban penyaji sehingga masih meminta bukti kepada penyaji. Sementara itu, pihak penyaji tidak mampu memberikan bukti yang kuat mengenai argumennya	03.139
5	“Jadi anda hanya menjiplak atau mengumpulkan data saja, dan bukan pemikiran anda sendiri?”	Pada saat diskusi berlangsung pihak penanya dan para peserta menuduh penyaji melakukan plagiat, akan tetapi penyaji memberikan pembelaan untuk meyakinkan peserta.	05.181
6	“ <i>Copy paste</i> ya? Huhuhu.”	Pada saat diskusi berlangsung pihak penanya dan para peserta menuduh penyaji melakukan plagiat, akan tetapi penyaji memberikan pembelaan untuk meyakinkan peserta.	05.182
7	“Tapi itu kan sudah ada di buku-buku biologi, bukan pemikiran anda.”	Saat diskusi penanya menuduh penyaji bahwa hasil penelitian itu tidak berdasarkan pemikiran sendiri, akan tetapi penyaji masih tetap memberikan pembelaan.	05.186
8	“Saya hanya ingin menyarankan ya, mungkin lain kali bila anda membuat karya tulis hendaknya juga melakukan percobaan sehingga datanya lebih akurat. Kesannya tidak plagiat seperti ini.”	Pihak penanya memberikan kritik kepada penyaji mengenai karya tulisnya. Peserta diskusi lainnya pun berteriak mengejek penyaji, akan tetapi penyaji menghargai kritikan dari para peserta dan merasa malu.	05.190
9	“Huhuhu. Dasar <i>copy paste</i> .”	Pihak penanya memberikan kritik kepada penyaji mengenai karya tulisnya. Peserta diskusi lainnya pun berteriak mengejek penyaji, akan tetapi penyaji menghargai kritikan dari para peserta dan merasa malu.	05.191

Indikator: 11

No	Data	Konteks	Kode data
1	“Hahaha, gayamu.”	Pada saat moderator mau menjawab pertanyaan dari peserta, ada siswa yang meledek moderator.	01.29
2	“Ya begitu. Kan itu ulah mereka sendiri. Mereka kan tidak memikirkan ke depannya.”	Pada saat diskusi berlangsung, pihak penanya tidak setuju dengan pendapat penyaji, akan tetapi penanya tetap menghargai pendapat penyaji.	03.109
3	“Kalau gak tahu mangrove, mangrove itu adalah pohon bakau itu lho.”	Pada saat penyaji menjawab pertanyaan dari peserta, penyaji menggunakan kalimat yang terasa meremehkan peserta lainnya, sehingga peserta merasa tersinggung.	03.112
4	“Begini, menurut kami berdua, seperti contoh yang ada di atas.”	Pada saat penyaji menjawab pertanyaan, terdapat kata-kata yang menyinggung perasaan anggota penyaji lainnya karena tidak diikutsertakan.	03.131
5	“Jadi anda hanya menjiplak atau mengumpulkan data saja, dan bukan pemikiran anda sendiri?”	Pada saat diskusi berlangsung pihak penanya dan para peserta menuduh penyaji melakukan plagiat, akan tetapi penyaji memberikan pembelaan untuk meyakinkan peserta.	05.181
6	“ <i>Copy paste</i> ya? Huhuhu.”	Pada saat diskusi berlangsung pihak penanya dan para peserta menuduh penyaji melakukan plagiat, akan tetapi penyaji memberikan pembelaan untuk meyakinkan peserta.	05.182
7	“Saya hanya ingin menyarankan ya, mungkin lain kali bila anda membuat karya tulis hendaknya juga melakukan percobaan sehingga datanya lebih akurat. Kesannya tidak plagiat seperti ini.”	Pihak penanya memberikan kritik kepada penyaji mengenai karya tulisnya. Peserta diskusi lainnya pun berteriak mengejek penyaji, akan tetapi penyaji menghargai kritikan dari para peserta dan merasa malu.	05.190
8	“Dong gak sih.”	Ketika penanya berpendapat, penyaji menolak pendapat yang diberikan oleh penanya dengan bahasa yang kurang santun.	06.224

Indikator: 13

No	Data	Konteks	Kode data
1	“Notulis kali. HUUUUUUU.”	Ketika penyaji memperkenalkan diri kepada para peserta, peserta mengkritik penyaji dengan bahasa yang kurang santun	01.04
2	“Pestisida kali. Hahahaha”	Ketika penanya sedang memberikan pertanyaan, mengalami salah ucap, kemudian peserta membetulkan perkataan sambil mengejek.	01.14
3	“Kalau gak tahu mangrove, mangrove itu adalah pohon bakau itu lho.”	Pada saat penyaji menjawab pertanyaan dari peserta, penyaji menggunakan kalimat yang terasa meremehkan peserta lainnya, sehingga peserta merasa tersinggung.	03.112
4	“Anda itu bisa membuktikan di mana? Anda tadi mengatakan di Jepang kan tadi, di Jepang itu gempanya di laut bukan di darat, itu tsunami bukan banjir.”	Pada saat diskusi terjadi perbedaan pendapat antara penanya dan penyaji. Pihak penanya menyanggah jawaban penyaji, dan mengutarakan pendapatnya, akan tetapi pihak penyaji tetap bertahan dengan pendapatnya.	03.135
5	“Kan anda sudah melakukan suatu penelitian, jadi anda kan pasti tahu di mana itu.”	Pihak penanya tetap merasa belum puas dengan jawaban penyaji sehingga masih meminta bukti kepada penyaji. Sementara itu, pihak penyaji tidak mampu memberikan bukti yang kuat mengenai argumennya	03.139
6	“Jadi anda tidak melakukan percobaan, jadi hanya sekedar studi pustaka gitu kan?”	Pihak penanya menuduh penyaji tidak melakukan sebuah percobaan, akan tetapi pihak penyaji memiliki pembelaan tersendiri yang membuat pihak penanya tetap tidak sependapat dengan penyaji.	03.141
7	“Jadi anda hanya menjiplak atau mengumpulkan data saja, dan bukan pemikiran anda sendiri?”	Pada saat diskusi berlangsung pihak penanya dan para peserta menuduh penyaji melakukan plagiat, akan tetapi penyaji memberikan pembelaan untuk meyakinkan peserta.	05.181
8	“Copy paste ya? Huhuhu.”	Pada saat diskusi berlangsung pihak penanya dan para	05.182

		peserta menuduh penyaji melakukan plagiat, akan tetapi penyaji memberikan pembelaan untuk meyakinkan peserta.	
9	“Tapi itu kan sudah ada di buku-buku biologi, bukan pemikiran anda.”	Saat diskusi penanya menuduh penyaji bahwa hasil penelitian itu tidak berdasarkan pemikiran sendiri, akan tetapi penyaji masih tetap memberikan pembelaan.	05.186
10	“Saya hanya ingin menyarankan ya, mungkin lain kali bila anda membuat karya tulis hendaknya juga melakukan percobaan sehingga datanya lebih akurat. Kesannya tidak plagiat seperti ini.”	Pihak penanya memberikan kritik kepada penyaji mengenai karya tulisnya. Peserta diskusi lainnya pun berteriak mengejek penyaji, akan tetapi penyaji menghargai kritikan dari para peserta dan merasa malu.	05.190
11	“Huhuhu. Dasar <i>copy paste</i> .”	Pihak penanya memberikan kritik kepada penyaji mengenai karya tulisnya. Peserta diskusi lainnya pun berteriak mengejek penyaji, akan tetapi penyaji menghargai kritikan dari para peserta dan merasa malu.	05.191

Indikator: 14

No	Data	Konteks	Kode data
1	“Notulis kali. HUUUUUU.”	Ketika penyaji memperkenalkan diri kepada para peserta, peserta mengkritik penyaji dengan bahasa yang kurang santun	01.04
2	“Pestisida kali. Hahahaha”	Ketika penanya sedang memberikan pertanyaan, mengalami salah ucap, kemudian peserta membetulkan perkataan sambil mengejek.	01.14
3	“Kalau misal digunakan pada rumput bisa gak?”	Setelah penyaji menjawab pertanyaan penanya, penanya kembali bertanya terkait dengan jawaban yang diberikan.	01.21
4	“Iya <i>pho</i> ?”	Pada saat diskusi, penanya menolak pendapat penyaji, kemudian penyaji memberikan pembelaan.	01.47

5	“Menurut saya tidak bisa.”	Saat diskusi, penanya kembali bertanya kepada penyaji mengenai jawaban yang disampaikan penyaji. Penyaji pun kemudian menjawab.	01.50
6	“Hu cuma berdua, yang lain gak dianggap.”	Pada saat penyaji menjawab pertanyaan, terdapat kata-kata yang menyinggung perasaan anggota penyaji lainnya karena tidak diikutsertakan. Anggota penyaji lainnya pun memberikan kritikan pada penyaji yang berbicara.	03.132
7	“Jadi gempa itu terjadi di darat dong, gak di laut?”	Setelah penyaji menjawab, penanya masih terlihat kurang puas. Kemudian penanya bertanya kembali.	03.134
8	“Anda itu bisa membuktikan di mana? Anda tadi mengatakan di Jepang kan tadi, di Jepang itu gempanya di laut bukan di darat, itu tsunami bukan banjir.”	Pada saat diskusi terjadi perbedaan pendapat antara penanya dan penyaji. Pihak penanya menyanggah jawaban penyaji, dan mengutarakan pendapatnya, akan tetapi pihak penyaji tetap bertahan dengan pendapatnya.	03.135
9	“Jadi anda tidak melakukan percobaan, jadi hanya sekedar studi pustaka gitu kan?”	Pihak penanya menuduh penyaji tidak melakukan sebuah percobaan, akan tetapi pihak penyaji memiliki pembelaan tersendiri yang membuat pihak penanya tetap tidak sependapat dengan penyaji.	03.141
10	“Apakah anda yakin itu datanya akurat?”	Pada saat diskusi ada peserta yang bertanya kepada penyaji yang pertanyaannya memojokkan penyaji.	05.179
11	“Jadi anda hanya menjiplak atau mengumpulkan data saja, dan bukan pemikiran anda sendiri?”	Pada saat diskusi berlangsung pihak penanya dan para peserta menuduh penyaji melakukan plagiat, akan tetapi penyaji memberikan pembelaan untuk meyakinkan peserta.	05.181
12	“ <i>Copy paste</i> ya? Huhuhu.”	Pada saat diskusi berlangsung pihak penanya dan para peserta menuduh penyaji melakukan plagiat, akan tetapi penyaji memberikan pembelaan untuk meyakinkan peserta.	05.182
13	“Contoh pemikiran anda di bagian yang mana?”	Pihak penanya tetap tidak merasa yakin dengan hasil penelitian penyaji, sedangkan penyaji tetap memberikan pembelaan dan bukti-bukti bahwa mereka tidak plagiat.	05.184

14	“Tapi itu kan sudah ada di buku-buku biologi, bukan pemikiran anda.”	Saat diskusi penanya menuduh penyaji bahwa hasil penelitian itu tidak berdasarkan pemikiran sendiri, akan tetapi penyaji masih tetap memberikan pembelaan.	05.186
15	“Saya hanya ingin menyarankan ya, mungkin lain kali bila anda membuat karya tulis hendaknya juga melakukan percobaan sehingga datanya lebih akurat. Kesannya tidak plagiat seperti ini.”	Pihak penanya memberikan kritik kepada penyaji mengenai karya tulisnya. Peserta diskusi lainnya pun berteriak mengejek penyaji, akan tetapi penyaji menghargai kritikan dari para peserta dan merasa malu.	05.190
16	“Huhuhu. Dasar <i>copy paste</i> .”	Pihak penanya memberikan kritik kepada penyaji mengenai karya tulisnya. Peserta diskusi lainnya pun berteriak mengejek penyaji, akan tetapi penyaji menghargai kritikan dari para peserta dan merasa malu.	05.191

PENYIMPANGAN MAKSIM KESEDERHANAAN

Indikator: 15

No	Data	Konteks	Kode data
1	“Kalau gak tahu mangrove, mangrove itu adalah pohon bakau itu lho.”	Pada saat penyaji menjawab pertanyaan dari peserta, penyaji menggunakan kalimat yang terasa meremehkan peserta lainnya, sehingga peserta merasa tersinggung.	03.112
2	“Jadi anda tidak melakukan percobaan, jadi hanya sekedar studi pustaka gitu kan?”	Pihak penanya menuduh penyaji tidak melakukan sebuah percobaan, akan tetapi pihak penyaji memiliki pembelaan tersendiri yang membuat pihak penanya tetap tidak sependapat dengan penyaji.	03.141
3	“Apakah anda yakin itu datanya akurat?”	Pada saat diskusi ada peserta yang bertanya kepada penyaji yang pertanyaannya memojokkan penyaji.	05.179
4	“Jadi anda hanya menjiplak atau mengumpulkan data saja, dan bukan pemikiran anda sendiri?”	Pada saat diskusi berlangsung pihak penanya dan para peserta menuduh penyaji melakukan plagiat, akan tetapi	05.181

		penyaji memberikan pembelaan untuk meyakinkan peserta.	
5	“Copy paste ya? Huhuhu.”	Pada saat diskusi berlangsung pihak penanya dan para peserta menuduh penyaji melakukan plagiat, akan tetapi penyaji memberikan pembelaan untuk meyakinkan peserta.	05.182
6	“Contoh pemikiran anda di bagian yang mana?”	Pihak penanya tetap tidak merasa yakin dengan hasil penelitian penyaji, sedangkan penyaji tetap memberikan pembelaan dan bukti-bukti bahwa mereka tidak plagiat.	05.184
7	“Apakah anda sudah membuktikannya?”	Saat diskusi penanya terlihat belum yakin dengan hasil penelitian kelompok penyaji. Sementara itu, penyaji memberikan pembelaan mengenai pertanyaan dari penanya.	06.235
8	“Lha kalau infonya itu gak benar bagaimana?”	Pihak penanya belum menerima jawaban penyaji, sedangkan penyaji tetap memberikan pembelaan untuk mendukung jawabannya.	06.237

Indikator: 16

No	Data	Konteks	Kode data
1	“Kemudian kami masukkan dan kami sumbangkan kepada kalian.”	Penyaji memberikan pembelaan mengenai pertanyaan dari penanya dengan kata-kata yang menunjukkan kesombongannya.	06.236

PENYIMPANGAN MAKSIM PERMUFAKATAN

Indikator: 17

No	Data	Konteks	Kode data
1	“Menurut kami ya, punya kita direbusnya gak mateng banget gitu lho.”	Penanya masih tidak sependapat dengan jawaban yang diberikan oleh penyaji, sementara itu penyaji memberikan penjelasan untuk menguatkan pendapatnya meskipun jawabannya kurang logis.	02.82
2	“Tapi ini berasal dari berbagai sumber, internet, tetapi kami juga menambahkan beberapa pendapat dari kami sendiri.”	Pada saat diskusi berlangsung pihak penanya dan para peserta menuduh penyaji melakukan plagiat, akan tetapi penyaji memberikan pembelaan untuk meyakinkan peserta.	05.183

Indikator: 18

No	Data	Konteks	Kode data
1	“Oh. Ya. Kan tadi bilangya kalau baunya menyengat serangga tidak mau mendekat, berarti itu berbeda, berkebalikan dengan raflesia arnoldi yang baunya gak enak, tapi justru menarik serangga.”	Setelah penyaji menjawab pertanyaan, ada peserta yang bertanya kembali. Pertanyaan yang diberikan peserta mulai menjauh dari topik yang dibicarakan.	01.51

Indikator: 21

No	Data	Konteks	Kode data
1	“huuuuuuuu”	Pada saat moderator membuka presentasi, moderator melakukan kesalahan dalam penyampaian judul,	01.02

		kemudian peserta menyoraki moderator.	
2	“Notulis kali. HUUUUUUU.”	Ketika penyaji memperkenalkan diri kepada para peserta, peserta mengkritik penyaji dengan bahasa yang kurang santun	01.04
3	“Pestisida kali. Hahahaha”	Ketika penanya sedang memberikan pertanyaan, mengalami salah ucap, kemudian peserta membetulkan perkataan sambil mengejek.	01.14
4	“Bukan gitu, huh.”	Penyaji merasa kesal karena penanya tidak paham dengan jawaban penyaji.	06.220

PEMATUHAN MAKSIM KEBIJAKSANAAN

Indikator: 1

No	Data	Konteks	Kode data
1	“Teman-teman, kami kelompok pertama akan mempresentasikan hasil karya ilmiah kami tentang pestisida sebagai daun pepaya, maaf saya ulangi.”	Pada saat moderator membuka presentasi, moderator melakukan kesalahan dalam penyampaian judul, kemudian peserta menyoraki moderator	01.01
2	“Maksudnya, daun pepaya untuk membuat pestisida nabati. Kelompok kami terdiri dari saya sendiri Agung, no absen 5 sebagai moderator. Saya Anjar sebagai penyaji. Saya Chika sebagai pembantu menjawab. Saya Bonggo Sadewo sebagai notulen.”	Ketika penyaji memperkenalkan diri kepada para peserta, peserta mengkritik penyaji dengan bahasa yang kurang santun.	01.03
3	“Berikut presentasi dari kami. Selamat menikmati.”	Setelah moderator memperkenalkan anggota kelompoknya, penyaji mulai mempresentasikan hasil penelitiannya.	01.05
4	“Kenapa itu pupuk pepsi, pepsi tidak boleh digunakan pada tanaman saat pembibitan?”	Ketika penanya sedang memberikan pertanyaan, mengalami salah ucap, kemudian peserta membetulkan perkataan sambil mengejek.	01.13

5	“Ya, terima kasih dari pertanyaan saudara-saudara sekalian.”	Moderator mengatur jalannya diskusi dengan bahasa yang santun.	01.15
6	“Berarti tanaman pada saat pembibitan tidak diberi pupuk ya?”	Setelah penyaji menjawab pertanyaan penanya, penanya kembali bertanya berkaitan dengan jawaban yang diberikan penyaji.	01.18
7	“Ya, untuk saudara Afif, pertanyaan anda akan dijawab oleh saudara Anjarsari.”	Moderator mengatur jalannya diskusi antara penanya dan penyaji.	01.19
8	“Iya, terima kasih.”	Moderator menanyakan kepada penanya mengenai jawaban dari penyaji.	01.23
9	“Iya, dapat digunakan pada serangga pada rumput atau serangga pada tanaman.”	Pada saat penyaji memberikan jawaban kepada penanya, ternyata tidak sesuai dengan maksud penanya.	01.24
10	“Mungkin saja bisa. Tapi kami belum mencobanya.”	Penyaji memberikan jawaban mengenai pertanyaan penanya.	01.26
11	“Ya, untuk pertanyaan selanjutnya dari saudara Eva, apakah efek samping dari pestisida itu kan? Akan saya jawab sendiri.”	Pada saat moderator mau menjawab pertanyaan dari peserta, ada siswa yang meledek moderator.	01.28
12	“Baunya sendiri menimbulkan efek samping gak?”	Setelah penyaji menjawab pertanyaan, penanya kembali bertanya.	01.31
13	“Ya, terima kasih.”	Moderator menanyakan kepada penanya mengenai jawaban dari penyaji, dan penanya menyetujuinya.	01.34
14	“Ya, silahkan.”	Moderator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya, kemudian ada salah satu peserta yang bertanya.	01.36
15	“Ya, untuk saudara Arista.”	Pada saat berdiskusi, moderator membantu menjawab pertanyaan dari penanya.	01.46
16	“Terima kasih. Bila ada kekurangan dan kelebihan kami minta maaf.”	Setelah presentasi selesai, moderator menutup jalannya diskusi dengan bahasa yang santun.	01.54
17	“Pertama-tama perkenalkan kelompok kami, yang pertama Kumala sebagai penyaji, Anggun saya sendiri sebagai moderator, Erlya sebagai pembantu menjawab, dan Febiani sebagai notulen.”	Sebelum kelompok dua mempresentasikan hasil penelitiannya, moderator memperkenalkan anggota kelompoknya terlebih dahulu.	02.55
18	“Oh, maaf saudara Afrizal bisakah pertanyaannya diulang?”	Pada saat ada peserta yang bertanya, moderator meminta	02.59

		penanya untuk mengulangi pertanyaannya.	
19	“Iya, terima kasih atas jawabannya.”	Penanya setuju dengan jawaban yang diberikan oleh penyaji.	02.65
20	“Ya, untuk saudara Anjar pertanyaannya akan dijawab oleh saudara Kumala.”	Setelah penyaji siap menjawab, moderator mengatur jalannya sesi tanya jawab.	02.66
21	“Saya mau tanya, itu kan ada poin 2 yang mengatakan masukan dan rendam tahu. Itu direndamnya berapa lama? Terima kasih.”	Moderator membuka sesi pertanyaan yang kedua, kemudian ada salah satu siswa yang bertanya.	02.77
22	“Demikianlah presentasi dari kami, kurang lebihnya mohon maaf.”	Setelah presentasi selesai, moderator membacakan kesimpulannya dan menutup kegiatan diskusi.	02.97
23	“Silahkan kepada saudara Afriana.”	Sebelum kelompok tiga melakukan presentasi, moderator memperkenalkan anggota kelompoknya terlebih dahulu. Setelah itu moderator mempersilahkan penyaji untuk mempresentasikan hasil penelitiannya.	03.98
24	“Silahkan, apakah ada yang ingin bertanya? Iya, silahkan.”	moderator bertanya kepada peserta dengan memberikan kesempatan pada peserta untuk bertanya. Pada saat itu ada satu siswa yang mengacungkan tangan dan bertanya.	03.99
25	“Saya Ervinda, terima kasih kepada saudara moderator atas kesempatannya.”	moderator bertanya kepada peserta dengan memberikan kesempatan pada peserta untuk bertanya. Kemudian, ada satu siswa yang mengacungkan tangan dan bertanya.	03.100
26	“Terima kasih. Ada pertanyaan lagi? Ya, silahkan.”	Moderator mempersilahkan para peserta untuk bertanya lagi, kemudian ada siswa yang mengacungkan tangan dan bertanya dengan sikap yang santun.	03.101
27	“Iya, silahkan Afika.”	Setelah ada peserta yang mengacungkan tangan, moderator mempersilahkan kepada peserta untuk memberikan pertanyaan.	03.103
28	“Terima kasih untuk pertanyaan dari saudara Afif.”	Pada saat penyaji menjawab pertanyaan dari peserta, awalnya penyaji menggunakan kata yang santun, akan tetapi selanjutnya penyaji menggunakan kalimat yang terasa meremehkan peserta lainnya, sehingga peserta	03.111

		merasa tersinggung.	
29	“Maaf, dampaknya itu jika sampah tersangkut di mangrove, apa mangrovenya bisa mati?”	Peserta bertanya kepada penyaji dengan bahasa dan sikap santun sehingga penyaji terlihat merasa dihormati.	03.114
30	“Eh, maaf, jadi kalau daerah pemukiman yang di sekitar hutan mangrove yang rusak itu, jadi malah lebih terkena dampak banjir rob dari laut?”	Peserta diskusi bertanya kepada penyaji dengan sikap yang santun.	03.124
31	“Oh, ya terima kasih atas jawabannya.”	Peserta bertanya kepada penyaji berkaitan dengan materi yang disampaikan. Kemudian penyaji menjawab pertanyaan penanya hingga penanya merasa puas dengan jawaban penyaji.	03.128
32	“Pertanyaan dari saudara Anisa akan dijawab oleh saudara Alvina.”	Moderator mengatur jalannya diskusi dengan mempersilahkan penyaji menjawab pertanyaan dari peserta.	03.129
33	“Terima kasih untuk saudara Anisa.”	Setelah moderator mengatur jalannya sesi tanya jawab, penyaji mulai menjawab pertanyaan yang diberikan oleh penanya.	03.130
34	“Terima kasih. Sekian presentasi dari kami.”	Setelah tanya jawab selesai, moderator menutup jalannya diskusi.	03.144
35	“Assalamualaikum, Wr. Wb. Kelompok kami akan mempresentasikan tentang hasil penelitian kami, yakni pemanfaatan kulit jeruk pamelos sebagai manisan.”	Sebelum memulai presentasi, moderator memperkenalkan anggota kelompoknya dihadapan para peserta.	04.145
36	“Sekian presentasi dari kami, apabila ada pertanyaan atau saran kami persilahkan.”	Setelah materi selesai disampaikan, moderator memberikan kesempatan para peserta diskusi untuk bertanya.	04.146
37	“Oh begitu. Iya, terima kasih.”	Pada saat diskusi, penyaji menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peserta, hingga membuat penanya menerima jawaban dari penyaji.	04.152
38	“Iya sudah, terima kasih.”	Moderator menanyakan kepada penanya mengenai jawaban yang diberikan penyaji. Penanya pun menerima hasil diskusi.	04.160

39	“Demikian presentasi dari kelompok kami, jika ada kekurangan kami mohon maaf.”	Setelah tanya jawab selesai, moderator menutup jalannya kegiatan diskusi.	04.161
40	“Iya, silahkan.”	Setelah penyaji selesai menyampaikan materi, moderator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan, usulan, atau sanggahan.	05.163
41	“Pertanyaan yang lain silahkan! Ya silahkan!”	Moderator memberikan kesempatan kepada peserta lainnya untuk bertanya. Ada satu peserta yang mulai bertanya.	05.166
42	“Pertanyaan yang lain? Ya, silahkan.”	Moderator mempersilahkan peserta yang ingin bertanya. Kemudian ada salah satu siswa yang mulai bertanya.	05.168
43	“Terima kasih, tadi dijelaskan penetasan ikan tidak sama, tergantung pada spesiesnya, dan beberapa faktor.”	Moderator mempersilahkan peserta yang ingin bertanya. Kemudian ada salah satu siswa yang mulai bertanya.	05.169
44	“Terima kasih atas pertanyaan yang diberikan. Kami diskusikan dahulu.”	Moderator mengatur jalannya diskusi ketika penanya telah selesai memberikan pertanyaan.	05.171
45	“Pertanyaan dari saudari Ika akan kami jawab.”	Setelah kelompok penyaji berunding untuk menjawab pertanyaan dari penanya, moderator kembali mengatur jalannya diskusi.	05.172
46	“Ya, saudari Ika, kami hanya mempresentasikan bagaimana cara ikan hidup, bukan cara pengembangbiakan atau beternak ikannya, tetapi bagaimana cara ikan itu hidup.”	Setelah kelompok penyaji selesai berunding untuk mencari jawaban, salah satu penyaji mulai menjawab pertanyaan yang diberikan penanya.	05.173
47	“Iya, selanjutnya pertanyaan dari saudara Afin.”	Moderator mengatur jalannya diskusi dengan mempersilahkan penyaji menjawab pertanyaan dari peserta.	05.177
48	“Jadi kami di sini menggunakan metode studi pustaka, namun sumbernya dari internet. Akan tetapi mohon maaf, sumbernya kami tidak tulis, karena lupa.”	Moderator mengatur jalannya diskusi dengan mempersilahkan penyaji menjawab pertanyaan dari peserta.	05.178
49	“Untuk pertanyaan dari saudari Chika akan dijawab oleh saudara Dena.”	Setelah kelompok penyaji siap menjawab, moderator mengatur jalannya sesi tanya jawab antara penyaji dengan penanya.	05.193
50	“Untuk saudari Chika, saya akan menjelaskan faktor luarnya,	Setelah moderator menyuruh penyaji menjawab, penyaji	05.194

	yang pertama yaitu suhu perairan.”	mulai menjelaskan jawabannya kepada peserta.	
51	“Jadi, maaf kami ralat.”	Pada saat ada peserta lain yang memberikan saran, penyaji mengucapkan terima kasih dan menggunakan bahasa yang santun.	05.200
52	“Sekian presentasi dari kami, kurang lebihnya mohon maaf.”	Setelah tanya jawab selesai, moderator menutup jalannya diskusi.	05.202
53	“Selamat siang teman-teman. Kami di sini akan mempresentasikan hasil diskusi karya ilmiah kami yang berjudul Pemanfaatan Buah Manggis untuk Kesehatan.”	Sebelum kelompok 6 mempresentasikan hasil penelitiannya, moderator memperkenalkan anggota kelompoknya dengan bahasa yang santun.	05.203
54	“Ya, saudara Afrizal silahkan.”	Setelah materi selesai disampaikan, moderator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya atau memberikan sanggahan. Kemudian ada salah satu siswa yang bertanya.	05.205
55	“Apakah ada efek samping dari mengkonsumsi buah manggis tersebut? Kalau misal ada tolong jelaskan!”	Moderator memberikan kesempatan lagi kepada peserta untuk bertanya.	06.208
56	“Oh ya, untuk menjawab pertanyaan saudara Afrizal akan dijawab oleh saudara Ardiansah.”	Moderator mengatur jalannya sesi tanya jawab antara penanya dan penyaji.	06.209
57	“Mohon maaf, coba diulang lagi dengan bahasa yang mudah dipahami, bahasa anda sendiri.”	Penanya dengan bahasa yang santun, meminta penyaji untuk mengulangi jawabannya.	06.216
58	“Pertanyaan dari saudara Afif akan dijawab oleh Apriliana.”	Moderator mengatur jalannya sesi tanya jawab antara penanya dan penyaji.	06.217
59	“Apa tadi? Tolong diulang lagi!”	Setelah penanya selesai menyampaikan pertanyaannya, penyaji meminta penanya untuk mengulangi pertanyaannya.	06.222
60	“Jadi, pertanyaan saudara akan saya jawab.”	Pada saat moderator akan menjawab pertanyaan, para peserta mengingatkan untuk tidak menjawab pertanyaan.	06.225
61	“Ya maksudnya saudari April ini begini ya.”	Setelah moderator tidak diperbolehkan menjawab, penyaji mulai menjawab pertanyaan dari penanya.	06.227

62	“Ya, terima kasih.”	Setelah penanya dan penyaji bertanya jawab mengenai materi diskusi, pihak penanya mau menerima hasil diskusi.	06.233
63	“Baik saudara Andini, pertanyaan akan saya jawab.”	Penyaji kembali menjawab pertanyaan yang diberikan oleh penanya.	06.234
64	“ Baik, terima kasih. Sesi pertanyaan sudah kami tutup.”	Setelah presentasi selesai, moderator membacakan kesimpulannya.	06.243
65	“Demikian presentasi kelompok kami, jika ada kesalahan kami mohon maaf. Selamat siang.”	Setelah membacakan kesimpulan dan menutup kegiatan diskusi.presentasi selesai, moderator	06.244

Indikator: 2

No	Data	Konteks	Kode data
1	“Tolong, jangan ramai sendiri ya!”	Moderator menegur peserta diskusi untuk tenang.	01.40
2	“Oh, ya. Maaf, jangan ribut ya, kalau mau tanya acungkan jari dulu.”	Saat diskusi berlangsung suasana kelas gaduh. Moderator menyuruh para peserta untuk diam, para peserta pun diam.	06.214
3	“Oh, ya maaf teman-teman, jangan ngobrol sendiri-sendiri dulu.”	Ketika diskusi berlangsung, kondisi kelas terdengar gaduh sehingga moderator memperingatkan para peserta untuk diam.	06.239

Indikator: 3

No	Data	Konteks	Kode data
1	“Apakah sudah cukup jawabannya?”	Moderator menanyakan kepada penanya mengenai jawaban dari penyaji.	01.22
2	“Apakah sudah cukup?”	Moderator menanyakan kepada penanya mengenai	01.33

		jawaban dari penyaji.	
3	“Bagaimana sudah puas atau belum?”	Pada saat moderator sedang berbicara kepada peserta, peserta malah ramai ngobrol sendiri.	01.38
4	“Sudah cukup saudara Anggara?”	Setelah penyaji menjawab pertanyaan penanya, moderator menayakan kepada penanya.	01.44
5	“Ada sanggahan?”	Setelah penyaji menjawab pertanyaan yang diberikan oleh penanya, penyaji menanyakan kepada penanya mengenai jawaban yang diberikan.	02.61
6	“Bagaimana saudara Anggara, ada sanggahan, atau saran?”	Moderator sebagai pemimpin jalannya diskusi menanyakan kepada penanya, apakah ada sanggahan atau tidak. Hal itu karena penanya masih terlihat kurang puas atau ingin bertanya lagi.	02.62
7	“Bagaimana saudara Anggara?”	Setelah penyaji menjawab pertanyaan dari penanya kemudian ia memberikan pilihan kepada penanya setuju atau tidak setuju.	02.64
8	“Ada sanggahan?”	Setelah moderator memberikan kesempatan penyaji untuk menjawab, penyaji mulai menjawab pertanyaan dari penanya.	02.67
9	“Bagaimana saudara Anjar?”	Moderator menanyakan kepada penanya apakah sudah menyetujui jawaban penyaji ataupun belum.	02.69
10	“Bagaimana saudara Afif ada sanggahan atau kritik, bagaimana sudah cukup?”	Setelah penyaji menjawab pertanyaan penanya, moderator menanyakan pada pihak penanya apakah sudah sependapat ataupun belum.	02.74
11	“Bagaimana mbak Chika, sudah cukup atau ada sanggahan?”	Setelah penyaji menjawab pertanyaan penanya, moderator bertanya kepada penanya apakah sudah setuju atau belum.	02.83
12	“Ada sanggahan?”	Setelah penanya memberikan pertanyaan, kemudian penyaji menjawab pertanyaan yang diberikan oleh penanya.	02.85
13	“Gimana Mbak Lia?”	Moderator mengatur jalannya diskusi dengan menanyakan kepada penanya mengenai jawaban penyaji.	02.86

14	“Bagaimana Mbak Lia?”	Setelah penyaji menjawab pertanyaan penanya, moderator menanyakan kepada penanya mengenai jawaban yang diberikan.	02.89
15	“Ada sanggahan?”	Setelah penanya memberikan pertanyaan lagi, penyaji menjelaskan secara lengkap mengenai penelitian tentang tahu tersebut agar penanya sependapat. Kemudian penyaji menanyakan kepada penanya apakah sudah puas ataukah masih ada sanggahan.	02.91
16	“Bagaimana, ada sanggahan?”	Setelah penyaji menjawab pertanyaan penanya, moderator menanyakan kepada peserta apakah sudah sependapat atau belum.	02.92
17	“Bagaimana?”	Setelah penyaji mau menerima dan mendukung jawaban yang benar dari penanya, moderator menanyakan kepada penanya, apakah sudah setuju atau belum.	02.95
18	“Bagaimana, sudah puas belum?”	Moderator menanyakan kepada penanya mengenai jawaban yang diberikan penyaji. Penanya pun menerima hasil diskusi.	04.159
19	“Bagaimana saudara Afın?”	Saat diskusi penanya menuduh penyaji bahwa hasil penelitian itu tidak berdasarkan pemikiran sendiri, akan tetapi penyaji masih tetap memberikan pembelaan.	05.187
20	“Gimana?”	Setelah penanya dan penyaji bertanya jawab mengenai materi diskusi, penyaji menanyakan kepada penanya, apakah sudah puas atau belum.	06.232
21	“Gimana sudah jelas?”	Penyaji menjawab pertanyaan yang diberikan penanya, kemudian menanyakan kepada penanya, sudah jelas atau belum.	06.241

Indikator: 5

No	Data	Konteks	Kode data
1	“Kan pastinya gula itu menimbulkan rasa manisnya. Kalau vitamin C kan identik dengan rasa masam, maaf ya, itu tu masak gak berkurang <i>pho</i> vitaminnya?”	Pada saat diskusi berlangsung terjadi perbedaan pendapat antara penyaji dengan penanya. Penanya terlihat menolak pendapat dari penyaji.	04.148
2	“Oh ya maaf, bukankah itu sudah ada di buku-buku, terus pemikiran anda didasarkan apa?”	Penanya masih belum menerima jawaban penyaji, sehingga masih mencari bukti-bukti yang kuat dari penyaji.	05.188

PEMATUHAN MAKSIM KEDERMAWANAN**Indikator: 6**

No	Data	Konteks	Kode data
1	“Demikian presentasi dari kelompok kami, jika ada pertanyaan, kami buka dalam sesi pertanyaan.”	Setelah materi selesai dipresentasikan, moderator membuka kesempatan bagi peserta untuk bertanya.	01.06
2	“Ya, ada pertanyaan lagi?”	Moderator memberikan kesempatan lagi kepada para peserta untuk bertanya.	01.08
3	“Sudah?”	Moderator memberikan kesempatan kepada peserta, apakah masih ingin bertanya lagi atau sudah cukup.	01.10
4	“Lalu pertanyaan satu lagi, ada yang mau tanya?”	Moderator memberikan kesempatan lagi kepada para peserta untuk bertanya.	01.12
5	“Apakah ada pertanyaan, apa ada yang ingin tanya lagi?”	Moderator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya, kemudian ada salah satu peserta yang bertanya.	01.35
6	“Ya, silahkan.”	Moderator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya, kemudian ada salah satu peserta yang bertanya.	01.36

7	“Demikian presentasi kami, jika ada kritikan, saran, sanggahan, kami persilahkan.”	Setelah materi selesai disampaikan, moderator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya atau memberikan sanggahan.	02.56
8	“Ada pertanyaan lagi?”	Setelah ada peserta yang memberikan pertanyaan, moderator kembali mempersilahkan para peserta untuk bertanya.	02.58
9	“Sesi pertama sudah selesai, dan sekarang sesi kedua untuk membuka dua pertanyaan lagi.”	Setelah sesi pertama selesai, moderator membuka sesi pertanyaan yang kedua.	02.76
10	“Silahkan kepada saudara Afriana.”	Sebelum kelompok tiga melakukan presentasi, moderator memperkenalkan anggota kelompoknya terlebih dahulu. Setelah itu moderator mempersilahkan penyaji untuk mempresentasikan hasil penelitiannya.	03.98
11	“Silahkan, apakah ada yang ingin bertanya? Iya, silahkan.”	moderator bertanya kepada peserta dengan memberikan kesempatan pada peserta untuk bertanya. Pada saat itu ada satu siswa yang mengacungkan tangan dan bertanya.	03.99
12	“Ada pertanyaan lagi? Ya, silahkan.”	Moderator mempersilahkan para peserta untuk bertanya lagi, kemudian ada siswa yang mengacungkan tangan dan bertanya dengan sikap yang santun.	03.101
13	“Iya, silahkan Afika.”	Setelah ada peserta yang mengacungkan tangan, moderator mempersilahkan kepada peserta untuk memberikan pertanyaan.	03.103
14	“Sekian presentasi dari kami, apabila ada pertanyaan atau saran kami persilahkan.”	Setelah materi selesai disampaikan, moderator memberikan kesempatan para peserta diskusi untuk bertanya.	04.146
15	“Ada pertanyaan lagi? Iya saudara Vinda.”	Moderator memberikan kesempatan lagi kepada peserta yang ingin bertanya. Kemudian ada satu peserta yang mengacungkan tangan.	04.153
16	“Pertanyaan lagi, satu lagi?”	Moderator kembali memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya.	04.155
17	“Demikian presentasi dari kami, kami buka sesi pertanyaan,”	Setelah penyaji selesai menyampaikan materi, moderator	05.162

	untuk tiga pertanyaan.”	memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan, usulan, atau sanggahan.	
18	“Iya, silahkan.”	Setelah penyaji selesai menyampaikan materi, moderator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan, usulan, atau sanggahan.	05.163
19	“Pertanyaan yang lain silahkan! Ya silahkan!”	Moderator memberikan kesempatan kepada peserta lainnya untuk bertanya. Ada satu peserta yang mulai bertanya.	05.166
20	“Apakah ada pertanyaan lagi? Atau saran?”	Setelah pertanyaan selesai dijawab, moderator memberikan kesempatan kepada peserta lagi untuk bertanya atau memberikan sanggahan.	05.201
21	“Itulah presentasi dari kelompok kami, jika ada pertanyaan, sesi pertanyaan kami buka.”	Setelah materi selesai disampaikan, moderator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya atau memberikan sanggahan.	05.204
22	“Ya, saudara Afrizal silahkan.”	Setelah materi selesai disampaikan, moderator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya atau memberikan sanggahan. Kemudian ada salah satu siswa yang bertanya.	05.205
23	“Apa ada pertanyaan lagi?”	Moderator memberikan kesempatan lagi kepada peserta untuk bertanya.	05.207

Indikator: 7

No	Data	Konteks	Kode data
1	“Oh, maaf saudara Afrizal bisakah pertanyaannya diulang?”	Pada saat ada peserta yang bertanya, moderator meminta penanya untuk mengulangi pertanyaannya.	02.59
2	“Bisakah anda jelaskan mengapa banjir bisa merusak ekosistem mangrove?”	Moderator mempersilahkan para peserta untuk bertanya lagi, kemudian ada siswa yang mengacungkan tangan dan bertanya dengan sikap yang santun.	03.102

3	“Bisakah anda beri contoh, sampah yang bisa membunuh hutan mangrove? Apa saja, misal plastik atau apa?”	Peserta diskusi memberikan pertanyaan kepada penyaji dengan sikap yang santun, tidak terkesan memerintah secara langsung kepada penyaji.	03.119
4	“Bisa disebutkan dan jelaskan faktor luarnya apa saja?”	Moderator mempersilahkan peserta yang ingin bertanya. Kemudian ada salah satu siswa yang mulai bertanya.	05.170
5	“Dan jelaskan cara kerjanya, apakah untuk mengikat lemak yang membuat hipertensi, atau membuangnya menjadi energi, cobalah anda jelaskan?”	Setelah materi selesai disampaikan, moderator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya atau memberikan sanggahan. Kemudian ada salah satu siswa yang bertanya.	05.206

Indikator: 8

No	Data	Konteks	Kode data
1	“Apakah anda yakin itu tidak mempengaruhi rasa dan tekstur, itu kan sehari to itu?”	Penanya tidak sependapat dengan jawaban penyaji, akan tetapi penyaji tetap memberikan pembelaan.	02.80
2	“Terus, kan tadi tahunya setengah mateng to, bukannya tahu dari pabrik itu sudah mateng ya, terus yang setengah mateng yang gimana?”	Penanya belum puas dengan jawaban yang diberikan oleh penyaji, sehingga penanya masih memberikan pertanyaan lagi.	02.90
3	“Tapi itu kalau di Jakarta kan sudah tidak ada tempat lagi, terus untuk mengatasinya bagaimana?”	Setelah penyaji menjawab pertanyaan, penanya kembali memberikan pertanyaan.	03.106
4	“Katanya ada yang beracun, itu berarti udah tercemar kan?”	Pada saat kegiatan diskusi terjadi perbedaan pendapat antara penanya dengan penyaji. Pihak penanya menyanggah jawaban yang dikemukakan penyaji.	03.121
5	“Apakah gempa selama ini hanya di laut? Gak kan, tentunya ada yang di darat kan?”	Pada saat diskusi terjadi perbedaan pendapat antara penanya dan penyaji. Pihak penanya menyanggah jawaban penyaji, dan mengutarakan pendapatnya, akan tetapi pihak penyaji tetap bertahan dengan pendapatnya.	03.136
6	“Kalau vitamin C kan identik dengan rasa masam, maaf ya, itu tu masak gak berkurang <i>pho</i> vitaminnya?”	Pada saat diskusi berlangsung terjadi perbedaan pendapat antara penyaji dengan penanya. Penanya terlihat menolak	04.148

		pendapat dari penyaji.	
7	“Memangnya kalau misal vitamin C itu harus identik dengan rasanya yang masam ya, gak kan?”	Pada saat diskusi berlangsung terjadi perbedaan pendapat antara penyaji dengan penanya. Penyaji menolak pendapat penanya, penanya pun menolak pendapat dari penyaji.	04.149
8	“Oh ya maaf, bukankah itu sudah ada di buku-buku, terus pemikiran anda didasarkan apa?”	Penanya masih belum menerima jawaban penyaji, sehingga masih mencari bukti-bukti yang kuat dari penyaji.	05.188
9	“Tapi kalau senyawa Xantonenya itu bisa menghilangkan semua lemak, apakah lemak-lemak yang baik juga bisa dibuang?”	Saat penanya mengomentari jawaban penyaji, penyaji merasa kesal karena penanya tidak paham dengan jawaban yang diberikan penyaji.	06.219
10	“Kalau asam lemak yang baik yang anda katakan tadi itu sebagai penghangat tubuh itu terbuang, itu bukannya jadi tidak bermanfaat atau malah merugikan ya?”	Penanya menolak jawaban yang diberikan penyaji. Penyaji pun tidak sependapat dengan jawaban penanya.	06.223

PEMATUHAN MAKSIM PENGHARGAAN

Indikator: 9

No	Data	Konteks	Kode data
1	“Oh. Ya baiklah.”	Penanya belum bisa menerima jawaban penyaji, akan tetapi tetap menghargai pendapatnya.	01.27
2	“Ya baiklah kalau begitu.”	Pada saat diskusi berlangsung, pihak penanya tidak setuju dengan pendapat penyaji, akan tetapi penanya tetap menghargai pendapat penyaji.	03.110
3	“Ya sudah kalau gitu.”	Setelah terjadi perdebatan antara penanya dan penyaji, akhirnya penanya mau menghargai pendapat penyaji.	03.143
4	“Stttttt. Diam.”	Saat diskusi berlangsung suasana kelas gaduh. Moderator menyuruh para peserta untung diam, para peserta pun diam.	06.215

5	“Iya, iya.”	Ketika diskusi berlangsung, kondisi kelas terdengar gaduh sehingga moderator memperingatkan para peserta untuk diam. Suasana kelas pun tenang.	06.240
---	-------------	--	--------

Indikator: 10

No	Data	Konteks	Kode data
1	“Gak boleh kan ya, moderator jawab.”	Pada saat moderator akan menjawab pertanyaan, para peserta mengingatkan untuk tidak menjawab pertanyaan.	06.226
2	“Saya memberikan saran pada saudara moderator, bila pertanyaan saudara Afif keluar dari konsep, jadi bisa bilang maaf pertanyaan anda keluar dari konsep. Di”	Pada saat pihak penanya dan penyaji belum menemui kesepakatan, ada peserta yang memberikan saran kepada moderator.	06.229

Indikator: 12

No	Data	Konteks	Kode data
1	“Terima kasih atas sarannya.”	Pada saat kelompok penyaji mendapat kritikan dari para peserta, penyaji tetap mengucapkan terima kasih dan bersikap santun terhadap orang lain.	05.192
2	“Iya, terima kasih pendapatnya.”	Pada saat ada peserta lain yang memberikan saran, penyaji mengucapkan terima kasih dan menggunakan bahasa yang santun.	05.199
3	“Iya, terima kasih atas sarannya.”	Pada saat pihak penanya dan penyaji belum menemui kesepakatan, ada peserta yang memberikan saran kepada moderator.	06.230

Indikator: 14

No	Data	Konteks	Kode data
1	“Apakah ada efek sampingnya, tadi dikatakan ada efek samping dari penggunaan pestisida kan, Apa ada efek sampingnya bagi tanaman tersebut?”	Setelah moderator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya, para peserta mulai bertanya.	01.07
2	“Saya, pestisida itu untuk semua serangga atau hama-hama tertentu saja?”	Setelah moderator memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya, ada satu peserta yang mulai bertanya.	01.09
3	“Ya, menanggapi pertanyaan dari saudara Ervinda Wahyu, kenapa pupuk pestisida tidak boleh digunakan pada saat pembibitan?”	Moderator mengatur jalannya diskusi antara pihak penanya dengan penyaji.	01.16
4	“Jadi, kalau pupuk pestisida dilakukan pada saat pembibitan, tanaman akan mati.”	Penyaji mulai menjawab pertanyaan yang diberikan oleh penanya.	01.17
5	“Tadi pertanyaannya, pestisida itu untuk serangga atau hama tertentu saja kan, itu dapat digunakan pada semua, baik serangga atau hama.”	Penyaji mulai menjawab pertanyaan yang diberikan oleh penanya.	01.20
6	“Logikanya detergen kalau digunakan dalam mencuci pakaian bau juga kan, jadi efek sampingnya, baunya akan sangat menyengat sekali.”	Moderator menjawab pertanyaan yang diberikan oleh penanya.	01.30
7	“Sepertinya tidak, karena sudah terpengaruh dalam air, dan diendapkan, juga ada minyak tanah yang menetralsisir zat kimia dalam detergen.”	Penyaji mulai menjawab pertanyaan yang diberikan kepada penanya.	01.32
8	“Saya mau tanya ya, apakah anda sudah membuktikan atau membandingkan tanaman yang dipupuk menggunakan pestisida alami dengan tanaman yang pakai pupuk kandang, kalau misal sudah, apakah perbedaan yang dapat kita lihat.”	Moderator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya, kemudian ada salah satu peserta yang bertanya.	01.37
9	“Maksud dari pestisida alami itu sebagai racun yang akan mematikan saraf-saraf serangga.”	Pada saat diskusi berlangsung, penyaji menjawab pertanyaan dari penanya.	01.42
10	“Apakah efek-efeknya bisa diminimalisirkan lagi ya?”	Saat diskusi, penanya kembali bertanya kepada penyaji	01.49

		mengenai jawaban yang disampaikan penyaji.	
11	“Saya Anggara, jika menggunakan jeruk nipis apakah akan mempengaruhi rasa makanan tersebut?”	Setelah moderator mempersilahkan para peserta untuk bertanya, ada siswa yang mulai memberikan pertanyaan.	02.57
12	“Apakah dengan PH serendah itu bisa berbahaya bagi lambung?”	Pada saat ada peserta yang bertanya, moderator meminta penanya untuk mengulangi pertanyaannya. Penanya pun mengulangi pertanyaannya.	02.60
13	“Kalau perbandingan air matang untuk menetralsir agar gak masam itu berapa?”	Setelah penyaji menjawab pertanyaan penanya, penanya kembali bertanya kepada penyaji.	02.63
14	“Jadi, kelompok kami gak tahu, karena kelompok kami menelitinya tahu.”	Saat diskusi, penyaji menjawab pertanyaan yang diberikan oleh penanya.	02.68
15	“Sebentar, itu tu yang bisa diawetkan bahan yang sudah matang atau mentah, itu tahu kan masih mentah, kalau yang sudah dimasak bisa gak?”	Ada satu peserta yang mengajukan pertanyaan kepada penyaji.	02.71
16	“Kalau menurut pendapat kami ya makanannya sudah dimasak, sudah matang lah intinya.”	Penyaji menjawab pertanyaan yang diberikan oleh penanya.	02.72
17	“Iya, tahunya itu direndam dalam waktu 24 jam.”	Pada saat diskusi berlangsung, penyaji menjawab pertanyaan yang diberikan oleh penanya.	02.78
18	“Itu kan ada jeruk muda jeruk tua, takarannya kalau jeruk muda berapa, jeruk tua berapa?”	Penanya memberikan pertanyaan lagi kepada penyaji, kemudian penyaji menjawab pertanyaan penanya dengan tenang.	02.87
19	“Kita itu melakukan penelitian ini dengan menggunakan jeruk nipis yang berwarna hijau.”	Penanya memberikan pertanyaan lagi kepada penyaji, kemudian penyaji menjawab pertanyaan penanya dengan tenang.	02.88
20	“Saya Afika, kenapa kok gempa bumi menjadi salah satu faktor penyebab banjir?”	Setelah moderator mempersilahkan penanya untuk bertanya, penanya mulai memberikan pertanyaan.	03.104
21	“Kalau bisa pemerintah atau perangkat proyeknya itu kan bisa memperbaiki selokan itu, bisa dibongkar dulu, baru dibuat lubang.”	Setelah penanya memberikan pertanyaan, penanya kembali menjawab pertanyaan yang diberikan dengan penjelasan yang baik.	03.107
22	“Kalau misal sudah buat rumah gak ada daerah sumur resapannya, ya udah gak usah. Jadi, kalau mau buat rumah di	Pada saat diskusi berlangsung, pihak penanya memberikan pertanyaan kepada penyaji.	03.108

	situ, mereka harus memikirkan sumur resapannya.”		
23	“Kan banjir itu tidak hanya membawa plastik, jadi bisa sampah nonorganik yang akan merusak mangrovenya.”	Peserta bertanya kepada penyaji dengan bahasa dan sikap santun sehingga penyaji terlihat merasa dihormati.	03.115
24	“Kan lama-lama bisa mati. Kan sampah yang gak gampang membusuk bisa merusak tanaman juga.”	Pada saat diskusi, peserta yang sedang bertanya tidak sependapat dengan jawaban penyaji, sedangkan penyaji tetap mempertahankan pendapatnya.	03.118
25	“Jadi solusinya warga yang ada di pemukiman tersebut bagaimana, apakah harus dipindahkan dulu, lalu besok setelah ditanami dikembalikan lagi atau bagaimana?”	Peserta bertanya kepada penyaji berkaitan dengan materi yang disampaikan. Kemudian penyaji menjawab pertanyaan penanya hingga penanya merasa puas dengan jawaban penyaji.	03.126
26	“Jadi ada kayak bendungan buat pemecah gelombang, itu bisa mengatasi banjir robnya tidak sampai rumah warga.”	Peserta bertanya kepada penyaji berkaitan dengan materi yang disampaikan. Kemudian penyaji menjawab pertanyaan penanya hingga penanya merasa puas dengan jawaban penyaji.	03.127
27	“Ya menurut kami, gempa bumi besar itu mengubah struktur tanahnya. Misal di daerah B struktur tanahnya menurun, nanti otomatis jika hujan berat, akan kena kiriman banjir dari daerah A yang strukturnya agak naik ke atas, gitu.”	Setelah peserta memberikan pertanyaan, penyaji menjawab pertanyaan penanya dengan lengkap.	03.133
28	“Itu kan buatnya pakai direbus, ditambah gula juga kan, vitamin C dari kulit itu bisa hilang atau berkurang gak?”	Setelah materi selesai disampaikan, moderator memberikan kesempatan para peserta diskusi untuk bertanya. Kemudian ada salah satu peserta yang bertanya.	04.147
29	“Jadi dalam kandungan manisan itu vitaminnya tetap ada, dan kita juga harus tetap memberikan rasa manis.”	Pada saat diskusi, penyaji menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peserta, hingga membuat penanya menerima jawaban dari penyaji.	04.151
30	“Ya, saya mau tanya, kalau kandungan gizi antara manisan yang di oven dengan manisan basah itu sama gak?”	Setelah moderator mempersilahkan peserta untuk bertanya, ada satu peserta yang mulai memberikan pertanyaan.	04.154
31	“Jadi kami menggunakan manisan dengan pengovenan itu cuma bertujuan agar lebih praktis dan versi lain saja, tetapi kandungan vitaminnya tetap sama.”	Setelah peserta selesai bertanya, penyaji mulai menjawab pertanyaan yang diberikan dengan bahasa dan sikap yang santun.	04.156

32	“Metode apa yang digunakan untuk membuat penelitian ini, apakah percobaan?”	Moderator memberikan kesempatan kepada peserta lainnya untuk bertanya. Ada satu peserta yang mulai bertanya.	04.167
33	“Jadi, maksudnya bukan pembudidayaannya ya, membahas ikan secara luas gitu?”	Setelah penyaji menjawab, penanya kembali bertanya kepada penyaji.	05.174
34	“Itu kan juga dari beberapa website resmi dan juga merupakan laporan penelitian dan hasilnya hampir dari beberapa penelitian atau web hasilnya sama.”	Pada saat diskusi ada peserta yang bertanya kepada penyaji yang pertanyaannya memojokkan penyaji. Penyaji pun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh penanya.	05.180
35	“Kalau pemikiran kami misalnya pembuahan itu ada dua, internal dan eksternal.”	Pihak penanya tetap tidak merasa yakin dengan hasil penelitian penyaji, sedangkan penyaji tetap memberikan jawaban dengan jelas.	05.185
36	“Pemikiran ini dipadukan dari internet dan beberapa sumber, misalnya buku.”	Penanya masih belum menerima jawaban penyaji, sehingga masih mencari bukti-bukti yang kuat dari penyaji.	05.189
37	“Jadi kalau biar cepat menetas ada zat asam kan, asam itu kan berhubungan dengan PH.”	Pada sesi tanya jawab, ada siswa yang memberikan pertanyaan kepada penyaji.	05.195
38	“Terlepas dari itu, jika suhu dingin telur ikan akan menetas, tapi kan lama, berarti di kutub utara itu kan airnya dingin, berarti di sana gak banyak ikan, karena penetasannya lambat?”	Setelah penyaji menjawab pertanyaan penanya, penanya kembali memberikan pertanyaan.	05.197
39	“Baik saudara Afrizal, pertanyaannya tadi kan senyawa apa yang menyembuhkan penyakit hipertensi itu kan?”	Setelah moderator mempersilahkan penyaji untuk menjawab, penyaji mulai menjawab pertanyaan yang diberikan penanya.	06.210
40	“Sebentar, yang dimaksud radikal bebas tadi contohnya apa, katanya bisa mengeluarkan radikal bebas, lah contohnya apa?”	Penanya terlihat belum jelas mengenai jawaban yang diberikan oleh penyaji, sehingga penanya memberikan pertanyaan lagi.	06.211
41	“Jadi begini, radikal bebas itu adalah atom-atom, suatu kelompok atom yang berada dalam keadaan bebas, tidak terikat dengan yang lain.”	Ketika penyaji selesai menjawab pertanyaan, penanya meminta penyaji mengulangi jawabannya.	06.212
42	“Iya, pertanyaannya itu, senyawa apa yang menyembuhkan penyakit hipertensi?”	Setelah moderator mempersilahkan penyaji untuk menjawab, penyaji mulai menjawab pertanyaan yang	06.218

		diberikan oleh penanya.	
43	“Kalau lemak-lemak yang baik, yang tadi katanya mempunyai fungsi menghangatkan tubuh itu malah terbuang bisa gak?”	Setelah penanya selesai menyampaikan pertanyaannya, penyaji meminta penanya untuk mengulangi pertanyaannya.	06.221
44	“Ya maksudnya saudara April ini begini ya, semua itu ada kadarnya. Misalnya kalau saya sakit kan minum obat to, kalau sudah sembuh otomatis minum obatnya dikurangi to?”	Setelah moderator tidak diperbolehkan menjawab, penyaji mulai menjawab pertanyaan dari penanya.	06.227
45	“Jadi kalau untuk menyembuhkan penyakit hipertensi ada kadarnya. Jadi, untuk makan manggis itu ada kadarnya tidak?”	Setelah penyaji menjawab, penanya kembali bertanya kepada penyaji.	06.228
46	“Sekarang pertanyaannya tentang manggis itu, jadi seberapa banyak yang kita makan jika kita ingin menyembuhkan hipertensi itu?”	Setelah penanya dan penyaji bertanya jawab mengenai materi diskusi, pihak penanya mau menerima hasil diskusi.	06.231
47	“Kandungan abu apakah berbahaya bagi tubuh, begitu kan, menurut kami, karena kandungan abunya hanya 1% jadi tidak berbahaya bagi tubuh.”	Penyaji kembali menjawab pertanyaan yang diberikan oleh penanya.	06.234

PEMATUHAN MAKSIM PERMUFAKATAN

Indikator: 17

No	Data	Konteks	Kode data
1	“Iya, iya.”	Moderator menegur peserta diskusi untuk tenang, para peserta pun mau menghargai teguran moderator.	01.41
2	“Baik saudara Diah, untuk masalah kepraktisannya kami ralat ya, itu untuk lebih sehat dan alami.”	Setelah terjadi perdebatan antara penanya dan penyaji, akhirnya penyaji mendukung jawaban penanya. Penanya pun sependapat dengan jawaban yang diberikan oleh penyaji.	02.94
3	“Iya, mungkin berkurang cuma sedikit, tapi kan kandungan vitaminnya tetap ada.”	Saat diskusi, penyaji mau menerima hasil diskusi atau pendapat dari orang lain, walaupun ada pendapat yang	04.158

		masih dipertahankannya.	
4	“Iya, Iya saya yang salah tangkap. Mohon maaf.”	Penyaji menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peserta. Penanya mengakui bahwa pemikirannya salah sedangkan materi penyaji benar.	05.176

Indikator: 19

No	Data	Konteks	Kode data
1	“Iya, udah.”	Moderator memberikan kesempatan kepada peserta, apakah sudah cukup pertanyaannya, atau belum. Penanya pun merasa sudah cukup.	01.11
2	“Iya, terima kasih.”	Moderator menanyakan kepada penanya mengenai jawaban dari penyaji.	01.23
3	“Ya, terima kasih.”	Moderator menanyakan kepada penanya mengenai jawaban dari penyaji, dan penanya menyetujuinya.	01.34
4	“Iya, berterima.”	Penanya sependapat dengan jawaban yang diberikan oleh penyaji.	01.43
5	Iya sudah.”	Penanya setuju dengan jawaban yang diberikan oleh penyaji.	01.45
6	“Iya, memang begitu kok tanahnya.”	Pada saat diskusi, penanya menolak pendapat penyaji, kemudian penyaji memberikan pembelaan.	01.48
7	“Iya, iya.”	Ketika penyaji menjawab pertanyaan dari penanya, penyaji memaksakan pendapatnya pada penanya agar penanya setuju dengan jawaban penyaji. Penanya pun mau menerima jawaban penyaji tersebut.	01.53
8	“Iya, terima kasih atas jawabannya.”	Penanya setuju dengan jawaban yang diberikan oleh penyaji.	02.65
9	“Ya sudah kalau begitu.”	Penanya menerima jawaban yang diberikan oleh penyaji.	02.70
10	“Ya sudah, setuju.”	Penanya setuju dengan pendapat yang diberikan oleh	02.75

		penyaji.	
11	“Ya, sudah.”	Penanya sudah sependapat dengan jawaban yang diberikan oleh penyaji.	02.84
12	“Iya, setuju.”	Setelah terjadi perdebatan antara penanya dan penyaji, akhirnya penyaji mau menerima pendapat dari penanya. Penanya pun sependapat dengan jawaban yang diberikan oleh penyaji.	02.96
13	“Ya baiklah kalau begitu.”	Pada saat diskusi berlangsung, pihak penanya tidak setuju dengan pendapat penyaji, akan tetapi penanya tetap menghargai pendapat penyaji.	03.110
14	“Iya, malah terkena.”	Peserta diskusi bertanya kepada penyaji dengan sikap yang santun.	03.125
15	“Oh, ya terima kasih atas jawabannya.”	Peserta bertanya kepada penyaji berkaitan dengan materi yang disampaikan. Kemudian penyaji menjawab pertanyaan penanya hingga penanya merasa puas dengan jawaban penyaji.	03.128
16	“Oh begitu. Iya, terima kasih.”	Pada saat diskusi, penyaji menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peserta, hingga membuat penanya menerima jawaban dari penyaji.	04.152
17	“Iya, mungkin berkurang cuma sedikit, tapi kan kandungan vitaminnya tetap ada.”	Saat diskusi, penyaji mau menerima hasil diskusi atau pendapat dari orang lain, walaupun ada pendapat yang masih dipertahkannya.	04.158
18	“Iya sudah, terima kasih.”	Moderator menanyakan kepada penanya mengenai jawaban yang diberikan penyaji. Penanya pun menerima hasil diskusi.	04.160
19	“Ya, terima kasih.”	Setelah penanya dan penyaji bertanya jawab mengenai materi diskusi, pihak penanya mau menerima hasil diskusi.	06.233
20	“Iya, sudah kalau begitu.”	Penanya menerima pendapat dari penyaji mengenai materi yang didiskusikan.	06.242

PEMATUHAN MAKSIM KESIMPATIAN

Indikator: 20

No	Data	Konteks	Kode data
1	“Iya, iya.”	Moderator menegur peserta diskusi untuk tenang, para peserta pun mau menghargai teguran moderator.	01.41
2	“Ya gak sih, tapi vitamin C memang menimbulkan rasa masam, kebanyakan sih begitu.”	Pada saat diskusi berlangsung terjadi perbedaan pendapat antara penyaji dengan penanya. Penyaji menolak pendapat penanya, sementara itu penanya tetap mempertahankan pendapatnya.	04.150
3	“Iya, iya saya yang salah tangkap, mohon maaf.”	Penyaji menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peserta. Penanya mengakui bahwa pemikirannya salah sedangkan materi penyaji benar.	05.176
4	“Saya menambahkan, ikan-ikan yang ada di kutub utara itu biasanya bermigrasi ke tempat yang lebih hangat.”	Pada saat ada peserta lain yang memberikan saran, penyaji mengucapkan terima kasih dan menggunakan bahasa yang santun.	05.198
5	“Stttttt. Diam.”	Saat diskusi berlangsung suasana kelas gaduh. Moderator menyuruh para peserta untuk diam, para peserta pun diam.	06.215
6	“Iya, iya.”	Ketika diskusi berlangsung, kondisi kelas terdengar gaduh sehingga moderator memperingatkan para peserta untuk diam. Suasana kelas pun tenang.	06.240

Indikator: 21

No	Data	Konteks	Kode data
1	“Kita di sini hanya menjelaskan tentang seksualitas cara beternaknya, kalau ikan yang dapat dikembangbiakan misalnya Lele, Arwana dan lain-lain.”	Penyaji menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peserta dan menjelaskan secara jelas apa yang diteliti. Hal itu karena terjadi salah persepsi pada penanya.	05.175

Lampiran 6: **Data Frekuensi Pematuhan dan Penyimpangan Prinsip Kesantunan Berbahasa secara Keseluruhan Berdasarkan Indikator**

DATA FREKUENSI PEMATUHAN DAN PENYIMPANGAN PRINSIP KESANTUNAN BERBAHASA PADA KEGIATAN DISKUSI KELAS, KELAS XI SMA N 1 SLEMAN

TOPIK	Kebijaksanaan					Kedermawanan				Penghargaan								Kesederhanaan		Permufakatan			Kesimpatian																			
	1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11		12		13		14		15		16		17		18		19		20		21	
	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P	S	P		
1	-	16	-	1	1	4	-	-	2	-	-	6	-	-	1	-	2	1	-	-	1	-	-	-	2	-	5	10	-	-	-	-	-	1	1	-	-	7	-	1	3	-
2	-	6	-	-	-	13	-	-	3	-	-	1	-	1	4	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	-	-	-	-	1	1	-	-	-	5	-	-	-	-	
3	3	12	-	-	5	-	2	-	5	-	-	4	1	2	4	3	-	2	4	-	3	-	-	-	4	-	4	8	2	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-
4	-	5	-	-	-	1	-	-	1	1	-	3	-	-	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	-	-	-	-	-	1	-	-	-	3	-	1	-	-	
5	-	15	-	-	-	1	-	-	3	1	-	6	2	1	3	1	2	-	5	-	3	-	-	2	5	-	7	7	4	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	2	-	1
6	2	11	-	2	1	2	-	-	-	-	-	1	1	1	-	2	-	2	-	2	1	-	-	1	-	-	9	2	-	1	-	-	-	-	-	-	2	-	2	1		
Jumlah	5	65	-	3	7	21	2	-	14	2	-	21	4	5	13	10	4	5	9	2	8	-	-	3	11	-	16	47	8	-	1	-	2	4	1	-	-	20	-	6	4	1

Keterangan:

Subjek = Kelompok siswa

S = Penyimpangan prinsip kesantunan

P = Pematuhan prinsip kesantunan

Lampiran 7: Tabulasi Data Penyimpangan dan Pematuhan Maksim Kesantunan

	PENYIMPANGAN											
	1	2	3	4	5	6	3&6	1&2	1&3	3&4	1&6	1&2&3
KODE DATA	52	79	21	235	51	02	04	25	47	112	220	186
	113	117	29	236	82		14	73	105	141		
	120	165	39	237	183			81	135	179		
	138	213	50					93	139	181		
	140	123	109					116	224	182		
	142		131					122		184		
	238		132					137				
			134					157				
			190					164				
		191					196					
JUMLAH												
	7	5	10	3	3	1	2	10	5	6	1	1
TOTAL												54

Keterangan :

- 1 = Maksim kebijaksanaan
2 = Maksim kedermawanan
3 = Maksim penghargaan
4 = Maksim kesederhanaan
5 = Maksim permufakatan
6 = Maksim kesimpatian
3&6 = Maksim penghargaan dan kesimpatian
1 & 2 = Maksim kebijaksanaan dan kedermawanan
1 & 3 = Maksim kebijaksanaan dan penghargaan
3 & 4 = Maksim penghargaan dan kesederhanaan
1 & 6 = Maksim kebijaksanaan dan kesimpatian
1 & 2 & 3 = Maksim kebijaksanaan, kedermawanan dan penghargaan

		PEMATUHAN												
		1	2	3	4	5	6	1&5	1&2	5&6	3&5	1&3	3&6	1&5&6
KODE DATA	01	06	07		11	175	23	36	41	110	234	215	215	176
	03	08	09		43	198	34	59					240	
	05	10	16		45		65	98						
	13	12	17		48		128	99						
	15	35	20		53		152	101						
	18	56	27		70		160	103						
	19	58	30		75		233	146						
	22	76	32		84			148						
	24	80	37		94			163						
	26	90	42		96			166						
	28	102	49		125			188						
	31	106	57		146			205						
	33	119	60		150									
	38	121	63		158									
	40	136	68		242									
	44	149	71											
	46	153	72											
	54	155	78											
	55	162	87											
	61	170	88											
	62	201	104											
	64	204	107											
	66	206	108											
	67	207	115											
	69	219	118											
	74	223	126											
	77		127											
	83		133											
	85		143											
	86		147											
89		151												
91		154												
92		156												
95		167												
97		174												
100		180												

Lanjutan Tabel Pematuhan

	PEMATUHAN												1&5&6
	1	2	3	4	5	6	1&5	1&2	5&6	3&5	1&3	3&6	
KODE DATA	111		185										
	114		189										
	124		192										
	129		195										
	130		197										
	144		199										
	145		210										
	159		211										
	161		212										
	168		218										
	169		221										
	171		226										
	172		227										
	173		228										
	177		229										
	178		231										
	187												
	193												
	194												
	200												
	202												
	203												
	208												
	209												
214													
216													
217													
222													
225													
232													
239													
241													
243													
244													
	JUMLAH												
	70	26	52		15	2	7	12	1	1	1	2	1
	TOTAL												190

Keterangan :

- 1 = Maksim kebijaksanaan
- 2 = Maksim kedermawanan
- 3 = Maksim penghargaan
- 4 = Maksim kesederhanaan
- 5 = Maksim permufakatan
- 6 = Maksim kesimpatian
- 1 & 2 = Maksim kebijaksanaan dan kedermawanan
- 1 & 3 = Maksim kebijaksanaan dan penghargaan
- 1 & 5 = Maksim kebijaksanaan dan permufakatan
- 3 & 5 = Maksim penghargaan dan permufakatan
- 3 & 6 = Maksim penghargaan dan kesimpatian
- 5 & 6 = Maksim permufakatan dan kesimpatian
- 1 & 5 & 6 = Maksim kebijaksanaan, permufakatan dan kesimpatian

Lampiran 8: Data Penyimpangan Prinsip Kesantunan Berbahasa Berdasarkan Indikator Kesantunan

No	Indikator																				Jumlah
	Kebijaksanaan					Kedermwanan			Penghargaan					Kesederhanaan		Permufakatan			kesimpatian		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
	Diksi kasar	Menegur dengan diksi kasar	Memaksakan pendapat	menyindir peserta diskusi	Memban tah pendapat tidak dengan kata “maaf”	tidak memberi kesempatan untuk berpendapat	Memberikan perintah dengan kal. perintah	menolak pendapat tidak dengan kal. pertanyaan	tidak menghargai pendapat	Mengkritik yang menjatuhkan	berbicara yang menyakiti hati	tidak mengucapkan “terima kasih” ketika mendapat saran/kritikan	Mempermalukan lawan tutur ketika sedang berdiskusi	Menggunakan tuturan langsung dalam berpendapat	Berprasangka buruk pada peserta lain	memamerkan kelebihan dirinya sendiri	tidak mendukung pendapat yang benar, meski pendapatnya salah	berbicara tidak sesuai situasi	tidak menerima hasil diskusi	tidak memberikan dukungan yang tulus	tidak memberikan rasa simpati yang tulus
1	x																				1
2			x																		5
3					x																1
4							x														2
5								x													3
6									x												1
7										x											1
8														x							4
9															x						2
10																x					1
11																x			x		2
12																				x	1
13	x		x																		1
14	x																				1
15	x										x										1
16				x					x												1
17									x	x											1
18														x	x						2
19					x		x														8
20									x												1
21					x																1
22																					2
23																					1
24				x					x												1
25																					1
26					x		x														1
27	X				x		x														1
28																					1
29																					1
30			x		x																1
31																					1
32					x																1
33																					1
	Jumlah																				54

Lampiran 9: Data Pematuhan Prinsip Kesantunan Berbahasa Berdasarkan Indikator Kesantunan

No	Indikator																					Jumlah	Contoh tuturan
	Kebijaksanaan				Kedermwanan			Penghargaan				Kesederhanaan		Permufakatan		19	20	21					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				16	17	18		
	Penggunaan diksi yang halus	Menejur dengan diksi yang halus	tidak memaksakan pendapatnya pada orang lain	tidak menyindir peserta diskusi	Memban-tah diskusi dengan kata “maaf”	Memberikan kesempatan untuk berpendapat	Memberi perintah dengan kal. pertanyaan	menolak pendapat orang lain dengan kal. Pertanyaan	mampu menghargai pendapat orang lain	Memberikan kritik yang membangun	Memberikan pujian yang jujur pada pendapat orang lain	Mengucapkan “terima kasih” ketika mendapat saran/kritikan	tidak memperlakukan lawan tutur	Menggunakan tuturan tidak langsung ketika berpendapat	Berprasa-angka baik pada peserta lain	tidak memamerkan kelebihan- an dirinya sendiri pada orang lain	Mendukung pendapat yang benar, meskipun pendapatnya salah	mampu berbicara sesuai situasi yang sedang dibicarakan	Menerima hasil diskusi	Memberikan dukungan yang tulus pada pendapat orang lain jika benar	Memberikan rasa simpati yang tulus pada orang lain yang pendapatnya salah		
1	√																				46	“Terima kasih. Bila ada kekurangan dan kelebihan kami minta maaf.”	
2		√																				3	“Tolong, jangan ramai sendiri ya!”
3			√																			19	“Bagaimana sudah puas atau belum?”
4						√																16	“Apakah ada pertanyaan, apa ada yang ingin tanya lagi?”
5							√															4	“Bisakah anda jelaskan mengapa banjir bisa merusak ekosistem mangrove?”
6								√														8	“Terus, kan tadi tahunya setengah mateng to, bukannya tahu dari pabrik itu sudah mateng ya, terus yang setengah mateng yang gimana?”
7									√													2	“Oh, ya baiklah.”
8										√												2	“Saya memberikan saran pada saudara moderator, bila pertanyaan saudara Afif keluar dari konsep, jadi bisa bilang maaf pertanyaan anda keluar dari konsep.”
9												√										3	“Iya, terima kasih atas sarannya.”
10														√								45	“Apakah ada efek sampingnya, tadi dikatakan ada efek samping dari penggunaan pestisida kan, Apa ada efek sampingnya bagi tanaman tersebut?”
11																	√					1	“Baik saudara Diah, untuk masalah kepraktisannya kami ralat ya, itu untuk lebih sehat dan alami.”
12																		√				11	“Iya, berterima.”
13																			√			2	“Saya menambahkan, ikan-ikan yang ada di kutub utara itu biasanya bermigrasi ke tempat yang lebih hangat.”
14																					√	1	“Kita di sini hanya menjelaskan tentang seksualitas cara beternaknya, kalau ikan yang dapat dikembangbiakan misalnya Lele, Arwana dan lain-lain.”
15	√					√																9	“Ya, silahkan.”
16	√																		√			7	“Ya, terima kasih.”
17	√						√															1	“Oh, maaf saudara Afrizal bisakah pertanyaannya diulang?”
18					√			√														2	“Kan pastinya gula itu menimbulkan rasa manisnya. Kalau vitamin C kan identik dengan rasa masam, maaf ya, itu tu masak gak berkurang <i>pho</i> vitaminnya?”
19									√												√	2	“Stttttt. Diam.”
20	√													√									“Kandungan abu apakah berbahaya bagi tubuh, begitu kan, menurut kami, karena kandungan abunya hanya 1% jadi tidak berbahaya bagi tubuh.”
21																	√			√		1	“Iya, iya.”
22									√									√				1	“Ya baiklah kalau begitu.”
23																	√		√			1	“Iya, mungkin berkurang cuma sedikit, tapi kan kandungan vitaminnya tetap ada.”
24	√																√			√		1	“Iya, Iya saya yang salah tangkap. Mohon maaf.”
Jumlah																					190		

Lampiran 10: **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMA N 1 SLEMAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : XI / 2

Alokasi Waktu : 4 jam pelajaran (4 x 45 menit)

Aspek/Unit : Berbicara

Karakter : menghargai pendapat orang lain, bekerja sama, berbicara dengan santun, keaktifan, tanggung jawab

A. Standar Kompetensi

10. menyampaikan laporan hasil penelitian dalam diskusi atau seminar

B. Kompetensi Dasar

10.1 mempresentasikan hasil penelitian secara runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar

C. Indikator

10.1.1 Mampu menuliskan pokok-pokok hasil penelitian yang akan disampaikan secara berurutan

10.1.2 Mampu mengemukakan ringkasan hasil penelitian dengan bahasa yang santun

10.1.3 Mampu menjelaskan proses penelitian dan hasil penelitian dengan kalimat yang mudah dipahami

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran standar kompetensi ini, siswa diharapkan

1. Siswa mampu menuliskan pokok-pokok hasil penelitian yang akan disampaikan secara berurutan (keaktifan, tanggung jawab)
2. Siswa mampu mengemukakan ringkasan hasil penelitian dengan bahasa yang santun (keaktifan, berbicara dengan santun)
3. Siswa mampu menjelaskan proses penelitian dan hasil penelitian dengan kalimat yang mudah dipahami (tanggung jawab, berbicara dengan santun, keaktifan)

E. Materi Pembelajaran

1. Bentuk-bentuk laporan

Hasil penelitian dapat disampaikan secara lisan dan tulisan. Secara lisan, peneliti dapat menjelaskan proses penelitian dengan kalimat yang mudah dipahami. Secara tertulis, hasil penelitian dapat berupa laporan. Laporan adalah suatu cara berkomunikasi untuk menyampaikan informasi dari seseorang kepada guru, pejabat, atasan, atau badan yang memberi tugas kepadanya.

Berdasarkan bentuknya, laporan terbagi atas:

- a. Laporan informatif, yakni laporan yang memberikan informasi kepada pembacanya.

- b. Laporan pertanggungjawaban, yakni laporan untuk memberikan pertanggungjawaban kepada atasan atau orang yang memberi tugas.
 - c. Laporan rekomendasi, yakni laporan berupa penilaian seseorang terhadap sesuatu sesuai hasil pengamatan.
 - d. Laporan analitis, yakni laporan yang berisi informasi dan memberikan pendapat tentang hal yang dilaporkan.
2. Cara Berdiskusi

Gagasan dan tanggapan yang diajukan dalam diskusi dapat berupa persetujuan dan penolakan/sanggahan (termasuk kritik). Sebuah persetujuan atau penolakan yang baik harus disertai argumentasi (alasan) mengapa hal tersebut disetujui atau ditolak. Argumentasi tersebut juga menandakan bahwa pembicara memahami masalah dan memiliki nalar yang baik. Dalam kegiatan akademik (seminar, diskusi, lokakarya, simposium), mengemukakan persetujuan maupun penolakan hendaknya disertai argumentasi yang benar. Tidak dibenarkan sikap dan pendapat asal setuju atau asal menolak. Bahkan, argumentasi jauh lebih penting dari sikap setuju atau menolak itu sendiri.

Argumentasi diartikan sebagai alasan atau latar belakang yang menyebabkan seseorang menyetujui atau menolak tentang sebuah masalah. Sebuah alasan yang baik tentu bersifat relevan dengan masalah (berhubungan) dan bersifat logis. Relevan dan logisnya sebuah alasan biasanya berhubungan dengan daya nalar seseorang. Daya nalar pula yang menentukan apakah seseorang benar atau tidak dalam menyimpulkan sebuah masalah.

Pada dasarnya, diskusi merupakan forum untuk saling mengungkapkan pikiran, gagasan, pandangan, dan pendapat secara langsung (*face to face communication*). Artinya, setiap peserta yang terlibat dalam kegiatan diskusi dapat menyampaikan gagasan, mengajukan pertanyaan, dan/atau memberikan tanggapannya tentang isu/topic pembicaraan. Diskusi akan berjalan lancar manakala para peserta dapat bertukar pikiran secara sportif, tanpa melibatkan emosi yang berlebihan.

F. Metode Pembelajaran

Kooperative Learning

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Satu:

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode / Strategi	Waktu	Guru / Siswa	Karakter
1	Pendahuluan	Ceramah		Guru	Perhatian
	a. Berdoa		2		Ketaqwaan
	b. Mengecek kehadiran siswa		2		Kedisiplinan
	c. Menanyakan kabar siswa-dengan fokus pada mereka yang tidak datang dan/ atau yang pada pertemuan sebelumnya tidak		2		Empati

	datang.				
	d. Apersepsi : Kemukakan/ apakah kalian pernah melakukan penelitian?		2	guru	Motivasi
	e. Guru menginformasikan KD/indikator dan tujuan pembelajaran		2	Guru	Tanggung jawab
	Kegiatan pembelajaran pada materi ini menggunakan metode / strategi <i>Kooperative Learning</i>				
2	Kegiatan inti Langkah-langkah :				
	a. Kondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi (<i>cooperative learning</i>).	Ceramah	5	Guru	Tanggung jawab
	b. Guru memberikan pengantar tentang materi cara melakukan penelitian.	Ceramah	10	Guru dan siswa	Tanggung jawab
	c. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok, dan meminta tiap kelompok	penugasan	10	guru	Tanggung jawab

	untuk melakukan penelitian				
	<i>d.</i> Tiap kelompok mendiskusikan hal-hal yang harus dipersiapkan dalam penelitian, menentukan apa yang akan diteliti dan menulis hasil penelitian sebagai tugas rumah	Diskusi	30	Siswa	Keaktifan Bekerja sama
	<i>e.</i> Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah didiskusikan.	ceramah	10	guru	Tanggung jawab

3	<p>Penutup</p> <p>a. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran</p> <p>b. Refleksi : peserta didik mengungkapkan kesan terhadap manfaat melakukan penelitian dengan jujur</p> <p>c. Guru menginformasikan kepada peserta didik bahwa pertemuan berikutnya melakukan kegiatan presentasi hasil penelitian</p> <p>d. Berdoa</p> <p>e. Ke luar kelas atau istirahat dengan tertib pada waktunya</p>	<p>ceramah</p> <p>Curah pendapat</p> <p>Pengamatan</p> <p>Mengingatkan</p> <p>arahan</p>	<p>5</p> <p>5</p> <p>1</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>Guru dan siswa</p> <p>Siswa</p> <p>Guru</p> <p>Guru</p> <p>siswa</p>	<p>Tanggung jawab</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>Antisipasi</p> <p>Ketaqwaan</p> <p>Ketertiban</p>
---	---	--	--	---	--

Pertemuan Kedua:

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode / Strategi	Waktu	Guru / Siswa	Karakter
1	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Berdoa</p> <p>b. Mengecek kehadiran siswa</p> <p>f. Menanyakan kabar siswa-dengan fokus pada mereka yang tidak datang dan/ atau yang pada pertemuan sebelumnya tidak datang.</p> <p>g. Apersepsi : Kemukakan/ apakah kalian pernah melakukan kegiatan diskusi kelas?</p> <p>h. Guru menginformasikan KD/indikator dan tujuan pembelajaran</p>	Ceramah	<p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p>	<p>Guru</p> <p>guru</p> <p>Guru</p>	<p>Perhatian</p> <p>Ketaqwaan</p> <p>Kedisiplinan</p> <p>Empati</p> <p>Motivasi</p> <p>Tanggung jawab</p>

	Kegiatan pembelajaran pada materi ini menggunakan metode / strategi <i>Kooperative Learning</i>				
2	<p>Kegiatan inti</p> <p>Langkah-langkah :</p> <p>Kegiatan inti</p> <p>Langkah-langkah:</p> <p>a. Kondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi (<i>cooperative learning</i>).</p> <p>b. Guru meminta tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil penelitiannya di depan kelas.</p> <p>c. Tiap kelompok menjelaskan proses penelitian dengan kalimat yang mudah dipahami</p> <p>d. Kelompok lainnya mendiskusikan hasil</p>	<p>ceramah</p> <p>penugasan</p> <p>diskusi</p> <p>diskusi</p>	<p>5</p> <p>5</p> <p>15</p> <p>20</p>	<p>guru</p> <p>guru dan siswa</p> <p>siswa</p> <p>siswa</p>	<p>Tanggung jawab</p> <p>Keaktifan</p> <p>tanggung jawab</p> <p>bekerja sama</p>

	<p>penelitian teman yang telah dipresentasikan, setuju atau tidak setuju disertai dengan argument yang kuat.</p> <p>e. Tiap kelompok memberikan pertanyaan ataupun sanggahan mengenai pemaparan hasil penelitian kelompok presentasi</p>	diskusi	20	siswa	<p>menghargai pendapat orang lain berbicara santun, menghargai pendapat orang lain, bekerja sama</p>
--	--	---------	----	-------	--

3	<p>Penutup</p> <p>b. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran</p> <p>c. Refleksi : peserta didik mengungkapkan kesan terhadap manfaat melakukan kegiatan diskusi kelas</p> <p>d. Guru menginformasikan kepada peserta didik bahwa pertemuan berikutnya melanjutkan presentasi hasil penelitian untuk kelompok lainnya</p> <p>e. Berdoa</p> <p>f. Ke luar kelas atau istirahat dengan tertib pada waktunya</p>	<p>ceramah</p> <p>Curah pendapat</p> <p>Pengamatan</p> <p>Mengingatkan arahan</p>	<p>5</p> <p>5</p> <p>1</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>Guru dan siswa</p> <p>Siswa</p> <p>Guru</p> <p>Guru siswa</p>	<p>Tanggung jawab</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>Antisipasi</p> <p>Ketaqwaan</p> <p>Ketertiban</p>
---	--	---	--	--	--

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber Pembelajaran

Indrawati. 2009. *Bahasa dan Sastra Indonesia SMA Kelas XI untuk IPA dan IPS*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

2. Alat Pembelajaran

- Laptop, LCD

I. Penilaian

● Penilaian Kognitif

Teknik : Pertanyaan lisan dan tulisan

Bentuk : pilihan ganda, uraian dan performan (unjuk kerja)

● Penilaian Afektif

Bentuk : Lembar Pengamatan

Nama	keaktifan	Tanggung jawab	Bekerja sama	Menghargai pendapat	Bersikap santun	Rata-rata

Skala Penilaian dibuat dengan rentangan dari 1 sampai dengan 5

Penafsiran angka : 1 = sangat kurang, 2 = kurang, 3 = cukup, 4 = baik, 5 = sangat baik

- Penilaian Psikomotor

Lembar penilaian psikomotor

No.	Nama	Aspek yang dinilai					Jumlah Skor	Rata-rata Nilai
		A	B	C	D	E		
1								

Aspek Yang Dinilai :

A = Etika cara mengajukan tanggapan

B = Penggunaan bahasa yang halus dan santun

C = Ketepatan tanggapan/pertanyaan berkaitan dengan topik yang dibahas

D = Merespon pendapat yang disampaikan orang lain

E = Menjaga ketertiban/kelancaran diskusi

Skala penilaian dibuat dengan rentangan dari nilai terkecil 20 sampai dengan 100.

Lampiran 11: Dokumentasi Penelitian







**SURAT PERNYATAAN JUDGEMENT
INSTRUMEN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Siti Maslakhah, M.Hum.
NIP : 19700419 1958 02 2 001
jabatan : Dosen Linguistik Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia

Menerangkan bahwa:

nama peneliti : Oktafiana Kurniawati
NIM : 08201241013
program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
judul penelitian : Analisis Pemanfaatan Prinsip Kesantunan Berbahasa
pada Kegiatan Diskusi Kelas Siswa Kelas XI SMA N 1
Sleman

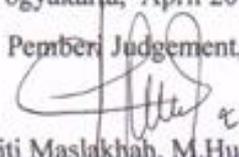
Telah mengadakan konsultasi dan setelah kami lakukan pengkajian, maka kami berikan perbaikan dan saran-saran sebagai berikut.

.....
Format kartu data dan lembar observasi sudah cukup
baik.
.....
Butir-butir indikator penyempangan dan penggunaan
prinsip kesantunan juga sudah cukup baik.
.....
.....

dan selanjutnya instrumen ini kami nyatakan ~~tidak~~ / kurang / cukup /
sangat)* layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Yogyakarta, April 2012

Pemberi Judgement,


Siti Maslakhah, M.Hum.

NIP 19700419 195802 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(**BAPPEDA**)

Alamat : Jl. Parasmya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800. E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 07.0 / Bappeda/ 1325 / 2012

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor: 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
Menunjuk : Surat da820/V/4/2012. Tanggal: 20 April 2012. Hal : Ijin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : **OKTAFIANA KURNIAWATI**
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 082012410013
Program/ Tingkat : S1
Instansi/ Perguruan Tinggi : UNY
Alamat Instansi/ Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah : Jurugan, Bangunkerto, Turi, Sleman
No. Telp/ Hp : 085643383273
Untuk : Mengadakan Penelitian dengan judul:
"ANALISIS PEMANFAATAN PRINSIP KESANTUNAN BERBAHASA PADA KEGIATAN DISKUSI KELAS SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 SLEMAN"
Lokasi : SMA Negeri 1 Sleman, Kab. Sleman
Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal: 20 April 2012 s/d 20 Juli 2012

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda.*
5. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Tembusan Kepada Yth :

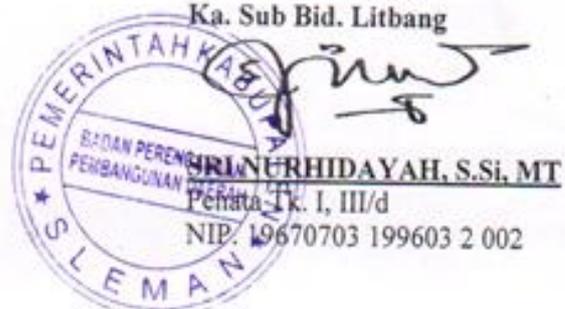
1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Kab. Sleman
4. Ka. Bid. Sosbud Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Kec. Sleman
6. Ka. SMA Negeri 1 Sleman
7. Dekan I Fak. Bahasa & Seni – UNY
8. Pertinggal

Dikeluarkan di: Sleman

Pada Tanggal : 23 April 2012

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
Ka. Bidang Pengendalian & Evaluasi
u.b.

Ka. Sub Bid. Litbang





PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/3820/V/4/2012

Membaca Surat : Wakil Dekan I FBS UNY Nomor : 607c/UN.34.12/PP/IV/2012
Tanggal : 19 April 2012 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : OKTAFIANA KURNIAWATI NIP/NIM : 08201241013
Alamat : Karangmalang Yogyakarta
Judul : ANALISIS PEMANFAATAN PRINSIP KESANTUNAN BERBAHASA PADA KEGIATAN DISKUSI SISWA KELAS XI SMAN 1 SLEMAN
Lokasi : SMA N 1 Kota/Kab. SLEMAN
Waktu : 20 April 2012 s/d 20 Juli 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 20 April 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perencanaan dan Pembangunan

Ub.

H. Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Bambang Irianto, M.Kes.

NIP. 19520226 198803 1 008

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman, cq Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Prov. DIY
4. Wakil Dekan I Fak. Bahasa dan Seni UNY
5. Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 607c/UN.34.12/PP/IV/2012
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

19 April 2012

Kepada Yth
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Propinsi DIY
Komplek Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TA3S), dengan judul :

Analisis Pemanfaatan Prinsip Kesantunan Berbahasa pada Kegiatan Diskusi Siswa Kelas XI SMAN I Sleman

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : OKTAFIANA KURNIAWATI
NIM : 08201241013
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Waktu Pelaksanaan : April – Juni 2012
Lokasi Penelitian : SMAN I Sleman

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Widyastuti Purbani, M.A.
NIP. 19610524 199001 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SLEMAN
Jalan Magelang Km. 14 Medari Sleman Yogyakarta Telp. (0274) 868434 Fax. (0274) 867242
Terakreditasi : A

SURAT KETERANGAN

No. : 070 / 335 / 2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sleman, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **OKTAFIANA KURNIAWATI**
NIM : 082012410013
Jenjang : S1
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia
Universitas/Akademi : UNY
Alamat : Jurugan Bangunkerto Turi Sleman

Yang tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Sleman pada tanggal 20 April – 20 Juli 2012 dengan judul :

“ANALISIS PEMANFAATAN PRINSIP KESANTUNAN BERBAHASA PADA KEGIATAN DISKUSI KELAS SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 SLEMAN”.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sleman, 15 Agustus 2012
Pdt. Kepala Sekolah

[Signature]
Dra. Hermintarsih
NIP 19640404 198903 2 010